



**PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)*
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

RANDI HADAMEAN
NIM: 12 230 0032

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP RETURN
ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE)
PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

SKRIPSI

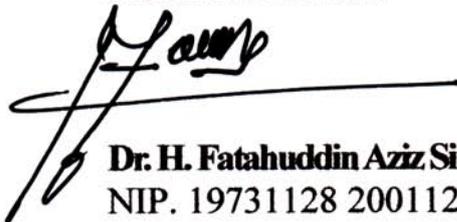
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

RANDI HADAMEAN
NIM: 12 230 0032

JURUSAN EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

PEMBIMBING II



H. Ali Hardana, M. Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n **Randi Hadamean**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 05 Oktober 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

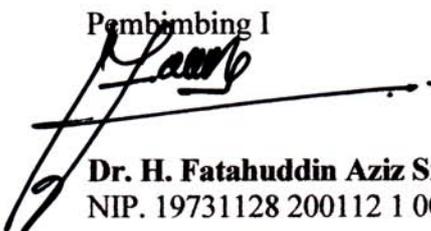
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara **Randi Hadamean** yang berjudul: **Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Seiring hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang Munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Pembimbing II



H. Ali Hardana, M. Si

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RANDI HADAMEAN**
Nim : 12 230 0032
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul skripsi : Pengaruh Financial Leverage Terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menetiমা bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 Tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Oktober 2017

Menyatakan

RANDI HADAMEAN
NIM. 12 230 0032

**HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RANDI HADAMEAN**
NIM : 12 230 0032
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis/Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti** (*Non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta. demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Di buat di: Padangsidempuan
Pada Tanggal, 05 Oktober 2017

Menyatakan

: **HADAMEAN**
NIM. 12 230 0032





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Ketua Senat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-1336/In.14/G/G.6/PP.01.1/10/2017 tanggal 12 Oktober 2017, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : Randi Hadamean
NIM : 12 230 0032
Jurusan/Konsentrasi : Ekonomi Syariah / Akuntansi dan Keuangan

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munaqasyah 74,1 (.....B.....) ditambah nilai Ujian Komprehensif 73,5 (.....B.....), sehingga menjadi Nilai Skripsi 74 (.....B.....).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. CUMLAUDE : 3,50 – 4,00
- b. AMAT BAIK : 3,00 – 3,49
- c. BAIK : 2,50 – 2,99
- d. CUKUP : 2,00 – 2,49
- e. TIDAK LULUS : 0,00 – 1,99

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,2 . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 269

Padangsidimpuan, 17 Oktober 2017
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Anggota Penguji :

1. Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
2. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
3. Muhammad Isa, S.T., M.M
4. Nofinawati, M.A

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.



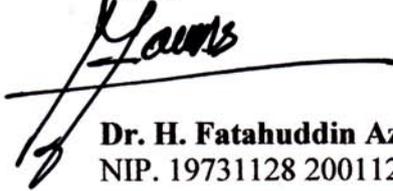
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : **RANDI HADAMEAN**
NIM : 12 230 0032
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Financial Leverage Terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return, On Equity* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Ketua



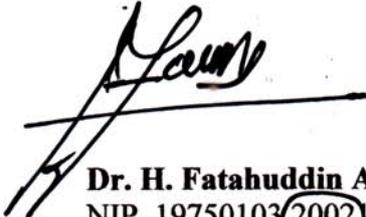
Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris



Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

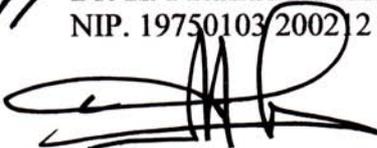
Anggota



Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19750103 200212 1 001



Dr. Darwis Harahap, S. H.I., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015



Muhammad Isa, ST. MM
NIP. 19800605 201101 1 003



Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/ Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017
Pukul : 09:00 Wib s/d selesai
Hasil/Nilai : 74 (B)
IPK : 3,2
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Financial Leverage terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Nama : **RANDI HADAMEAN**

NIM : 12 230 0032

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat

Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 07 November 2017

Dekan



[Handwritten Signature]
Dr. H. FATAHUDDIN AZIZ SIREGAR, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : **RANDI HADAMEAN**
NIM : 12 230 0032
Judul : Pengaruh Financial Leverage terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Adapun latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan nilai Financial Leverage tidak diikuti nilai *Return On Assets* (ROA) dan nilai *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2014 sampai 2015. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah Financial Leverage, berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) dan Apakah Financial Leverage berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), serta tujuan masalah pada penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Financial Leverage terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dan pendekatan yang diterapkan adalah teori yang berkaitan dengan pengertian *Financial Leverage*, *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) serta perspektif islam tentang *Return On Assets* (ROA).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen atau dokumentasi. Analisa yang digunakan adalah Statistik deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, analisis regresi linier sederhana, uji hipotesis (uji t dan, uji koefisien determinasi disesuaikan ($\text{adjust } R^2$)).

Variable *Financial Leverage*, $t_{\text{tabel}} (1,67155) > t_{\text{hitung}} (0,517)$, maka H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima atau *Financial Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Hasil pengukuran variabel *Financial Leverage*, $t_{\text{tabel}} (1,67155) < t_{\text{hitung}} (2,569)$, maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak atau *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah Peneliti ucapkan puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, yang memberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala hal, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian Shalawat dan Salam Peneliti ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membawa manusia ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul **Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)**, yang disusun untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Atas berkat ridho Allah SWT, semua masalah yang Peneliti temukan selama penelitian ini bisa terselesaikan. Selama perkuliahan sampai dengan tersusunnya skripsi ini, Peneliti banyak sekali mendapat dukungan moral, material, dan spiritual yang tidak ternilai harganya. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE, M. Si. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, dan Bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M. Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,

Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI. M. Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M. Ag, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

3. Bapak Muhammad Isa, ST. MM, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Ibu Delima Sari, MA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag, selaku pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, M. Si, selaku pembimbing II, yang telah ikhlas dan tulus memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Arbanur Rasyid, M. Ag, selaku Ketua Komisi Pemilihan Umum Kota Padangsidempuan dan selaku Pembimbing Akademik Peneliti selama Perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang berbagi ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
7. Para sahabat dan teman seperjuangan yang selalu memberikan bantuan dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya saudara Maraganti Siregar, Rahmat Fauzi Hasibuan, Ridho Safaat, Raja Ihutan Panggabean dan khususnya semua teman Stambuk 2012 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
8. Bapak Drs. Achmad Buchori, MM selaku Kepala Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah ikhlas dan tulus berbagi ilmu dan pengalaman dengan Peneliti, serta kepada Bapak H. A. Saftar Harahap, S. Sos, MM selaku Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah ikhlas membagi ilmu dan membimbing saya.
9. Bapak Drs. Hazairin Harahap, MM yang telah ikhlas sebagai pembimbing saya diluar kampus serta berbagi ilmu dan pengalaman.

10. Seluruh Abang/Kakak Bapak/Ibu Guru sekolah SD, SMP, dan SMA/SMK se-Kabupaten Tapanuli Selatan, serta seluruh Abang/Kakak Anda yang bekerja dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan, terutamanya di Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, dan PLTU Sektor Labuhan Angin Kabupaten Tapanuli Tengah.
11. Teristimewa untuk keluarga tercinta (khususnya untuk Almh Ibunda tercinta Tetti Siregar), Ayah Anda Safaruddin Batubara, serta Kakak Anda Nur Laila Annisyah Batubara serta Adinda Ali Umar Bagus Batubara, Halimah Tusaddiyah Batubara, Qunazatul Shima Batubara, dan Putra Sulung Batara Guru Batubara yang telah banyak memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidimpuan. Doa dan usaha yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti sangat berlapang dada untuk menerima masukan, saran, dan usul membangun dari semua pihak guna penyempurnaan. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Padangsidimpuan, 17 Oktober 2017
Peneliti,

RANDI HADAMEAN
NIM. 12 230 0032

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	a
	kasrah	i	i
	ḍommah	u	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber : Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta : Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Halaman Pernyataan Menyusun Skripsi	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Halaman Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi	
Halaman Pengesahaan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
TRANSLITERASI	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Defenisi Operasional Variabel	10
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	14
1. Financial Leverage	14
a. Pengertian Financial Leverage	14
b. Pandangan Islam Terhadap Financial Leverage	17
2. <i>Return On Assets</i> (ROA)	20
a. Pengertian <i>Return on Assets</i> (ROA)	20
b. Kelebihan dan Kelemahan <i>Return On Assets</i> (ROA)	22
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA)	24
d. Pandangan Islam Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	26
3. <i>Return On Equity</i> (ROE)	29
a. Pengertian <i>Return on Equity</i> (ROE)	29
b. Kelebihan dan Kelemahan <i>Return On Equity</i> (ROE)	30
c. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> (ROE)	31
d. Pandangan Islam Terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	32
4. Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	33

B. Penelitian Terdahulu	34
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III Metodologi Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
D. Jenis dan Sumber Data	43
1. Jenis Data	43
2. Sumber Data.....	43
E. Instrument Pengumpulan Data	44
F. Analisa Data	45
1. Statistik Deskriptif	45
2. Uji Normalitas	45
3. Uji Linieritas	46
4. Regresi Linier Sederhana	46
5. Uji Hipotesis	47
a. Uji Parsial (Uji T).....	47
b. Uji Koefisien Determinasi	47
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index (JII).....	49
1. Sejarah Jakarta Islamic Index (JII).....	49
2. Kriteria Pemilihan Saham Jakarta Islamic Index (JII)	51
3. Milestones Perkembangan Pasar Syariah di Indonesia	53
4. Produk dan Layanan Jakarta Islamic Index (JII).....	55
B. Deskripsi Data.....	58
1. Data Financial Leverage	58
2. Data <i>Return On Assets</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE).....	59
C. Hasil Analisa Data.....	60
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
2. Hasil Uji Normalitas	60
a. Hasil Uji Normalitas variabel Financial Leverage.....	61
b. Hasil Uji Normalitas variabel <i>Return On Assets</i> (ROA).....	61
c. Hasil Uji Normalitas variabel <i>Return On Equity</i> (ROE).....	62
3. Hasil Uji Linieritas	62
a. Financial Leverage terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	63
b. Financial Leverage terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	63
4. Hasil Uji Regresi Sederhana	64
a. Financial Leverage terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	64
b. Financial Leverage terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	65
5. Hasil Uji Hipotesis	66
1. Uji Parsial (Uji t).....	66
a. Financial Leverage terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	66
b. Financial Leverage terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	67

2. Uji Koefisien Determinasi	68
a. Financial Leverage terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)	68
b. Financial Leverage terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	68
D. Pembahasan.....	69
E. Ketebatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 1.1	Financial Leverage 7
Tabel. 1.2	<i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Return On Equity (ROE)</i> 7
Tabel. 1.3	Daftar Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)..... 9
Tabel. 1.4	Definisi Operasional Variabel 11
Tabel. 2.1	Penelitian Terdahulu..... 34
Tabel. 3.1	Populasi Penelitian 41
Tabel. 3.2	Sampel Penelitian 42
Tabel. 4.1	Perkembangan Jakarta Islamic Index (JII)..... 53
Tabel. 4.2	Data Financial Leverage 58
Tabel. 4.3	Data <i>Return On Assets (ROA)</i> dan <i>Return On Equity (ROE)</i> 59
Tabel. 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif 60
Tabel. 4.5	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Financial Leverage terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> 64
Tabel. 4.6	Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Financial Leverage terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i> 65
Tabel. 4.7	Hasil Uji Parsial (Uji t) Financial Leverage terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> 66
Tabel. 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji T) Financial Leverage terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i> 67
Tabel. 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi Financial Leverage terhadap <i>Return On Assets (ROA)</i> 68
Tabel. 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi Financial Leverage terhadap <i>Return On Equity (ROE)</i> 68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar. 4.1 Hasil Uji Normalitas Financial Leverage.....	61
Gambar. 4.2 Hasil Uji Normalitas <i>Return On Assets</i> (ROA).....	61
Gambar. 4.3 Hasil Uji Normalitas <i>Return On Equity</i> (ROE).....	62
Gambar. 4.4 Hasil Uji Linieritas Financial Leverage terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA).....	63
Gambar. 4.5 Hasil Uji Linieritas Financial Leverage terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE)	63

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema. 2.1 Kerangka Pemikiran	38

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 **Daftar Riwayat Hidup**
- Lampiran 2 **Titik Presentase Distribusi t (dk = 1 – 40)**
- Lampiran 3 **Titik Presentase Distribusi t (dk = 41 – 80)**
- Lampiran 4 **Laporan Tahunan**
- Lampiran 5 **Laporan Tahunan**
- Lampiran 6 **Laporan Tahunan**
- Lampiran 7 **Hasil Uji Deskriptif**
- Lampiran 8 **Hasil Uji Normalitas Financial Leverage, *Return On Assets (ROA)* dan Hasil Uji Normalitas *Return On Equity (ROE)***
- Lampiran 9 **Hasil Uji Linieritas Financial Leverage terhadap *Return Assets (ROA)* dan Hasil Linieritas Financial Leverage terhadap *Return On Equity (ROE)***
- Lampiran 10 **Hasil Uji Regresi Linier Sederhana Financial Leverage terhadap *Return On Assets (ROA)* dan Hasil Uji Regresi Sederhana Financial Leverage terhadap *Return On Equity (ROE)***
- Lampiran 11 **Hasil Uji t Financial Leverage terhadap *Return On Assets (ROA)* dan Hasil Uji t Financial terhadap *Return On Equity (ROE)***
- Lampiran 12 **Hasil Uji Koefisien Determinasi Financial Leverage terhadap *Return On Assets (ROA)* dan Hasil Uji Koefisien Determinasi Financial Leverage terhadap *Return On Equity (ROE)***

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dalam masa ekspansi usahanya, biaya operasional tidak terlepas dari penggunaan hutang. Dari penggunaan hutang tersebut, selaku yang meminjamkan uang mengenakan suatu tingkatan persentase tambahan dari nilai pokok utang, sehingga perusahaan ataupun perbankan yang berlandas hukum syariah menjadikan hal tersebut suatu pertimbangan dalam keputusan pendanaan.

Di Indonesia puluhan tahun sudah transaksi ekonomi berdasarkan sistem *ribawi* (konvensional) menguasai perekonomian di Indonesia bahkan sistem perekonomian dunia. Dengan beragam macam produk yang lahir dari sistem konvensional mendominasi aktivitas perekonomian umat manusia dan mayoritas di negara lain, sementara dalam pandangan Islam, hubungan antar manusia dalam ajaran agama Islam meyakini hidup di dunia berhubungan dengan tiga pihak yaitu Sang Pencipta (Allah SWT), dengan sesama manusia (*muamalah*) dan dengan alam sekitar, dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam surah Al-Hujurat ayat: 13.

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

خَيْرٌ

Artinya : Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal¹

Salah satunya hubungan manusia dengan jual beli dan riba, dalam Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat: 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ
مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَآنتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya²

¹Salam Qur'an, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahan*, Edisi Keluarga (Bandung: Salamadani: 2009), hlm. 517.

²*Ibid.*, hlm. 47

Seiring waktu berjalan Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan Fatwa, dengan Surat Keputusan MUI No. KEP-98/MUI/2001 tanggal 30 Maret 2001 dibentuk Dewan Syariah Nasional (DSN) dan mengeluarkan 39 fatwa, diantaranya fatwa 01, 02, dan 03/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 01 April 2000 yang dengan tegas menyatakan bahwa giro, tabungan dan deposito berdasarkan bunga (*interest*) yang dikeluarkan pada bank, asuransi, pasar modal, pegadaian, koperasi, dan lembaga keuangan lainnya maupun individu termasuk salah satu bentuk riba (*riba nasi'ah*) dan hukumnya haram.

Indonesian Stock Exchange (n.d) mengatakan bahwa dalam mendukung peraturan pemerintah dan fatwa ulama, maka perlu dikembangkan salah satu indeks saham di Indonesia yang berfungsi untuk menghitung indeks harga rata-rata saham serta jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah, yaitu Jakarta Islamic Index (JII).

Pembentukan Jakarta Islamic Index (JII) tidak lepas dari kerjasama antara Pasar Modal Indonesia (dalam hal ini PT Bursa Efek Jakarta) dengan PT Danareksa Investment Management (PT DIM) yang dikembangkan sejak tanggal 03 Juli 2000. Instrumen syariah ini dibentuk untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003. Mekanisme Pasar Modal Syariah meniru pola serupa di Malaysia yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk Jakarta Islamic Index (JII) berjumlah 30 saham yang memenuhi kriteria syariah.

Tujuan pembentukan Jakarta Islamic Index (JII) adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. Jakarta Islamic Index (JII) juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia.

Jakarta Islamic Index (JII) juga diharapkan menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, Jakarta Islamic Index (JII) menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, Jakarta Islamic Index (JII) menjadi tolak ukur kinerja (*benchmark*) dalam memilih portofolio saham yang halal.

Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik (*Shareholder*) melalui keputusan atau kebijakan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal, demikian jika dilihat dari sudut pandang manajemen keuangan. Tujuan ini sering diterjemahkan sebagai suatu usaha untuk memaksimalkan nilai perusahaan.³

Menurut Brigham dan Houston, terdapat kemungkinan untuk mendanai sebuah perusahaan sepenuhnya dengan saham biasa. Akan tetapi, kebanyakan perusahaan mendapatkan bagian yang substansial dari modal melalui utang,

³Almilia, Luciana Spica dan Meliza Silvy, *Analisis Kebijakan Dividen dan Kebijakan Leverage Terhadap Prediksi Kepemilikan Manajerial dengan Teknik Analisis Multinomial Logit*, (Surabaya: STIE Perbanas, Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Volume 6, No.1. 2006), hlm. 1.

dan banyak juga yang menggunakan saham preferen.⁴ Untuk melakukan pengembalian perjanjian untuk membayar sebuah *return* tetap atas penggunaan dana hutang atau saham, perusahaan dapat melakukan kebijakan *leverage*. Menurut Garrison dan Noreen, *Financial Leverage* adalah merupakan pemerolehan aktiva dengan dana yang diperoleh dari kreditur atau pemegang saham preferen dengan tingkat pengembalian tertentu.⁵

Sedangkan definisi menurut Riyanto, *Financial Leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham biasa atau *Earning Per Share*.⁶ Menurut Brigham dan Houston, *Financial Leverage* akan memberikan tiga dampak penting, yaitu:

1. Menghimpun dana melalui utang, pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan jumlah investasi ekuitas yang terbatas.
2. Kreditor melihat ekuitas atau dana yang diberikan oleh pemilik sebagai batas pengaman. Jadi, makin tinggi proporsi total modal yang diberikan oleh pemegang saham, makin kecil risiko yang dihadapi kreditor,
3. Jika hasil yang diperoleh dari aset perusahaan lebih tinggi daripada tingkat bunga yang dibayarkan, maka penggunaan utang akan “mengungkit”

⁴Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. (Jakarta: Salemba Empat, Buku Dua. Edisi Sepuluh. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dari *Fundamentals of Financial Management* 2004), hlm. 468.

⁵Garrison, Ray H, *Akuntansi Manajemen*, (Jakarta: Salemba Empat, Terjemahan A. Totok Budisantoro, SE, Akt, dari *Managerial Accounting* 2001), hlm. 79.

⁶Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE. Edisi Empat: 2001), hlm. 375.

(*Leverage*) atau memperbesar pengambilan atas ekuitas atau *Return On Equity* (ROE).⁷

Perusahaan yang menggunakan *Financial Leverage* berharap keuntungan yang akan diterimanya lebih besar daripada biaya beban tetap yang akan ditanggung dari jumlah dana yang digunakan. Penggunaan *Financial Leverage* tersebut akan memberikan pengaruh yang berbeda terhadap *Return On Equity* (ROE) pada kondisi yang berbeda.

Pada kondisi ekonomi normal, peningkatan penggunaan hutang awalnya akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, jika perusahaan terus menggunakan hutang, laba yang diperoleh semakin lama menjadi semakin menipis. Hal tersebut disebabkan karena hutang yang semakin besar akan berpengaruh pada suku bunga dan risiko yang akan dihadapi kreditor juga semakin tinggi, dengan kondisi seperti ini perusahaan diharapkan lebih bijak dalam menggunakan hutang untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.

Lain halnya dengan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), dimana jika dilihat dari tabel di bawah ini, akan terlihat bahwa tidak sesuai dengan teori yang peneliti uraikan di atas.

⁷Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston, *Ibid.*, hlm. 140.

Tabel. 1.1
Financial Leverage

No.	Nama Perusahaan	Tahun	
		2014	2015
1	ASRI	0,623%	0,647%
2	LPKR	0,534%	0,542%
3	MPPA	0,515%	0,559%
4	TLKM	0,393%	0,437%
5	UNTR	0,361%	0,364%
6	WIKA	0,693%	0,722%

Sumber : www.idx.co.id, *Data Laporan Keuangan Diolah Tahun 2016*

Berdasarkan tabel di atas terlihat keenam perusahaan tersebut mengalami peningkatan *Financial Leverage* dari tahun 2014-2015, disebabkan oleh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu, Membuktikan bahwa *Financial Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).⁸

Tabel. 1.2
ROA Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE)

No	Nama Perusahaan	ROA%		ROE%	
		2014	2015	2014	2015
1	ASRI	0,069	0,036	0,184	0,103
2	LPKR	0,078	0,014	0,169	0,032
3	MPPA	0,094	0,028	0,194	0,064
4	TLKM	0,155	0,144	0,256	0,256
5	UNTR	0,081	0,053	0,127	0,084
6	WIKA	0,046	0,036	0,150	0,130

Sumber : www.idx.co.id, *Data Laporan Keuangan Diolah Tahun 2016*

Namun, jika di lihat lagi dari Tabel. 1.2 terlihat bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) setiap perusahaan mengalami penurunan dari tahun yang sama dengan *Financial Leverage* di atas, hal ini

⁸Maharani Ritonga, Kertahdi, dan Sri Mangesti Rahayu, *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012*, (Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang: Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 8 No. 2 Maret 2014), hlm. 1.

didukung oleh penelitian terdahulu, menyatakan adanya hubungan negatif antara *financial leverage* dengan *Return On Equity* (ROE)⁹.

Return On Assets (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dari suatu perusahaan akan dapat mempengaruhi keputusan para calon pembeli saham untuk membeli saham dari suatu perusahaan atau tidak. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan akan semakin menarik perhatian calon pembeli saham untuk membeli saham tersebut. Begitu juga dengan *Return On Equity* (ROE), semakin besar persentase pengembalian atas modal maka akan semakin tinggi pula keinginan investor untuk menanamkan modal di suatu perusahaan.

Berdasarkan kedua tabel di atas terlihat bahwa dengan peningkatan nilai *Financial Leverage* tidak diikuti dengan peningkatan nilai *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Hal ini bertolak belakang dengan teori-teori yang sudah peneliti uraikan di atas.

Dengan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk menguji kembali teori tersebut dengan judul **“Pengaruh Financial Leverage terhadap Return On Asssets (ROA) dan Return On Equity (ROE), Pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”**.

⁹Martono, Cyrillius, *Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar Terhadap “ROA” dan “ROE” Perusahaan Manufaktur yang Go-Public Di Indonesia*. (Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 4, No. 2. 2002), hlm. 138.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketidakstabilan tingkat *Financial Leverage* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).
2. Ketidakseimbangan *Financial Leverage* terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, serta untuk memfokuskan penelitian ini agar lebih konsisten, maka dibuat batasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2014 sampai tahun 2015, adapun perusahaan yang terdaftar sebagai berikut :

Tabel. 1.3.
Daftar Perusahaan Yang Terdaftar
Di Jakarta Islamic Index (JII)

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	SAHAM SYARIAH
1	AALI	ASTRA AGRO LESTARI Tbk	JII
2	ADRO	ADARO ENERGY Tbk	JII
3	AKRA	AKR CORPORINDO Tbk	JII
4	ASII	ASTRA INTERNATIONAL Tbk	JII
5	ASRI	ALAM SUTERA REALTY Tbk	JII
6	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI Tbk	JII
7	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	JII
8	INCO	VALE INDONESIA Tbk	JII
9	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	JII
10	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk	JII
11	ITMG	INDO TAMBANG RAYA MEGAH Tbk	JII
12	JSMR	PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk	JII
13	KLBF	KALBE FARMA Tbk	JII
14	LPKR	LIPPO KARAWACI Tbk	JII
15	LPPF	MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk	JII
16	LSIP	PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk	JII
17	MIKA	MITRA KELUARGA KARYA SEHAT Tbk.	JII

18	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	JII
19	PGAS	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk	JII
20	PTPP	PT PP (PERSERO) Tbk	JII
21	PWON	PAKUWON JATI Tbk	JII
22	SILO	PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk.	JII
23	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk	JII
24	SMRA	PT SUMMARECON AGUNG Tbk	JII
25	SSMS	PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk	JII
26	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk	JII
27	UNTR	UNITED TRACTORS Tbk	JII
28	UNVR	UNILEVER INDONESIA Tbk	JII
29	WIKA	WIJAYA KARYA Tbk	JII
30	WSKT	WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	JII

Sumber Data: www.idx.co.id

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat disusun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)?
2. Apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)?

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.¹⁰ Adapun jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul penelitian, maka akan dijelaskan definisi operasional variabel dari judul penelitian: “Pengaruh

¹⁰Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 28.

Financial Leverage Terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)”.

Variabel X adalah : *Financial Leverage*
 Variabel Y₁ adalah : *Return On Assets* (ROA)
 Variabel Y₂ adalah : *Return On Equity* (ROE)

Tabel. 1.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Rumus	Skala
Financial Leverage (X)	Financial Leverage adalah pemerolehan aktiva dengan dana yang diperoleh dari kreditur pemegang saham dengan tingkat pengembalian tentu	$FL = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Assets</i> (ROA) variabel (Y ₁)	<i>Return On Assets</i> (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil dari aktiva yang dimiliki perusahaan dengan mengabaikan dana perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE) variabel (Y ₂)	<i>Return On Equity</i> (ROE) adalah rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen atas dana sendiri.	$ROE = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

2. Mengetahui apakah *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, yaitu bagi Peneliti, bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dan bagi Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah, dan sarana latihan dalam memecahkan masalah yang ada di perusahaan dan sebagai sarana menambah wawasan peneliti yang berhubungan dengan bidang yang ditekuni selama kuliah serta sebagai bekal dalam penulisan skripsi.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Menambah literatur pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan sebagai bahan bagi peneliti selanjutnya dalam topik yang sama.

3. Bagi Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Sebagai tambahan informasi tentang laba yang dihasilkan dalam kegiatan operasional sebagai fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah :

Bab I, Pendahuluan yang didalamnya menjelaskan tentang latar belakang masalah sebagai alasan dilaksanakannya penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

Bab II, menjelaskan tentang teori-teori, penelitian terdahulu sebagai bukti keaslian proposal, serta menjelaskan opini-opini peneliti sendiri yang biasa disebut dengan istilah kerangka pikir.

Bab III, membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari gambaran waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data.

Bab IV, berisi tentang hasil penelitian yang menguraikan seluruh temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V, merupakan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Financial Leverage

a. Pengertian Financial Leverage

Keputusan pembiayaan mencakup alternatif sumber dana yang akan digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dari segi struktur pembiayaan, suatu perusahaan dikatakan menggunakan *financial leverage* jika perusahaan tersebut menggunakan pinjaman atau hutang sebagai salah satu sumber pembiayaan selain modal sendiri. Penggunaan dana tersebut menimbulkan biaya tetap yang harus dibayar tanpa memperdulikan tingkat laba perusahaan.

Menurut Mayo dalam penelitian Suharli, *Leverage* dibagi menjadi dua jenis: (a) *Leverage Operasi* : “*Operating leverage is the use of fixed factors of production (fixed cost) instead of variable factors of production (variable cost) to produce a level of output*”. *Leverage operasi* timbul pada saat perusahaan menggunakan biaya tetap pada produksi tanpa memperhatikan jumlah biaya tersebut, dari pada biaya variabel untuk menghasilkan mutu pada output. (b) *Financial leverage* : “*Financial leverage is the use of another persons’ or firm’s funds in return for agreeing to pay a fixed return for the funds the use of debt or preferred stock financing*”. *Leverage keuangan* merupakan penggunaan dana untuk perusahaan / orang lain dalam pengembalian perjanjian untuk membayar sebuah *return* tetap atas penggunaan dana hutang atau saham preferen dari keuangan.¹

¹Suharli, Michell, *Studi Empiris terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Industri Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta*, (Jakarta: Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 7. No. 2: 99' 116: 2005), hlm.102 .

Leverage keuangan adalah penggunaan sumber dana yang menimbulkan beban tetap keuangan.² Sedangkan menurut Farah, *Financial Leverage* adalah penggunaan modal pinjaman di samping modal sendiri.³

Menurut Gibson, *Financial Leverage* adalah proses pendanaan untuk mengembangkan usaha dengan biaya bunga tertentu, dan dapat dikatakan sukses jika perusahaan memperoleh pendapatan lebih besar dari beban bunga pinjaman.⁴ Sedangkan definisi menurut Riyanto, *Financial Leverage* adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham biasa atau *Earning Per Share* (EPS).⁵

Menurut Utari, rasio *leverage* diklasifikasikan sebagai berikut:⁶

1. *Debt to Asset Ratio*, yaitu total hutang dibagi total aset.
2. *Debt to Equity Ratio*, yaitu total hutang dibagi total ekuitas.
3. *Long Term Debt to Equity Ratio*, yaitu hutang jangka panjang dibagi ekuitas.
4. *Time Interest Earned Ratio*, yaitu laba sebelum bunga dan pajak dibagi bunga.
5. *Fixed Payment Covarage Ratio*, yaitu laba sebelum bunga dan pajak ditambah pembayaran sewa, dibagi bunga ditambah

²Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan dan Restruktisasi Perusahaan*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum: 2004), hlm. 10

³Farah Margaretha, *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*, (Jakarta: PT Grasindo: 2004), hlm. 48.

⁴Ellen Rusliat dan Galih Prasetyo, *Pengaruh Financial Leverage, Earnings per Share, dan Dividend per Share terhadap Harga Saham*, (Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan: Trikonomika Volume 10, No. 1, Juni, 2011), hlm. 32.

⁵Sutanto dan Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Empat (Jakarta: Gramedia: 2009), hlm. 36.

⁶Marlina Widiyanti dan Friska Dwi Elfina, *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sriwijaya: Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.13 No.1 Maret 2015), hlm. 122.

pembayaran sewa ditambah (pembayaran angsuran hutang ditambah dividen saham istimewa) kali $[1/(1 - \text{pajak})]$.

Financial Leverage dapat dihitung *debt ratio*, rasio ini dikenal juga dengan sebutan *debt to assets* yang membandingkan total utang dengan aktiva, sehingga *financial leverage* dapat dirumuskan sebagai berikut⁷:

$$\text{Financial Laverage} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Total kewajiban atau utang adalah sumber dana yang menimbulkan beban tetap keuangan, yaitu bunga yang harus dibayar tanpa memperdulikan tingkat laba perusahaan.⁸ Sedangkan total aktiva adalah keseluruhan aktiva lancar yaitu uang kas dan aktiva-aktiva lain atau sumber-sumber yang diharapkan akan direalisasikan menjadi uang kas atau dijual atau dikonsumsi selama siklus usaha perusahaan yang normal atau dalam waktu satu tahun.⁹

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas, *Financial Leverage* adalah pembiayaan mencakup alternatif sumber dana yang akan digunakan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Dari segi struktur pembiayaan, jika perusahaan tersebut menggunakan pinjaman atau hutang sebagai salah satu sumber pembiayaan selain modal sendiri. Penggunaan dana tersebut menimbulkan biaya tetap yaitu

⁷Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo: 2013), hlm. 70.

⁸*Ibid.*, hlm.10.

⁹Baridwan, Zaki, *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi 5 (Yogyakarta: BPE: 2002), hlm. 21.

beban bunga, yang harus di bayar tanpa memperdulikan tingkat laba perusahaan.

Penggunaan *Financial Leverage* yang semakin besar membawa dampak positif bila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada bebannya keuangan yang dikeluarkan. Sedangkan dampak negatifnya penggunaan *Financial Leverage* yang semakin besar akan menyebabkan hutang semakin besar yang ditanggung perusahaan, yaitu beban tetap atau beban bunganya. Apabila perusahaan tidak memenuhi kewajibannya yang berupa beban bunganya, maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk menjalankan kegiatan usahanya.

b. Pandangan Islam Terhadap Financial Leverage

Di dalam fiqih Islam, hutang piutang atau pinjam meminjam telah dikenal dengan istilah *Al-Qardh*. Makna *Al-Qardh* secara *etimologi* (bahasa) ialah *Al-Qath'u* yang berarti memotong. Harta yang diserahkan kepada orang yang berhutang disebut *Al-Qardh*, karena merupakan potongan dari harta orang yang memberikan hutang.¹⁰ Sedangkan secara *terminologis* (istilah syar'i), makna *Al-Qardh* ialah menyerahkan harta (uang) sebagai bentuk kasih sayang kepada siapa saja yang akan memanfaatkannya dan dia akan mengembalikannya (pada suatu saat) sesuai dengan padanannya,¹¹ atau dengan kata lain,

¹⁰Mardani, *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 194.

¹¹Abdullah Abdurrahim, *Mauqif Asy-Syari'ah Min Al-Masharif Al-Islamiyyah Al-Mu'ashirah*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2005), hlm. 29.

Hutang Piutang adalah memberikan sesuatu yang menjadi hak milik pemberi pinjaman kepada peminjam dengan pengembalian di kemudian hari sesuai perjanjian dengan jumlah yang sama.

Di dalam kehidupan sehari-hari ini, kebanyakan manusia tidak terlepas dari yang namanya hutang piutang. Sebab di antara mereka ada yang membutuhkan dan ada pula yang dibutuhkan. Dalam ajaran Islam, utang-piutang adalah *muamalah* yang dibolehkan, dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat: 245.

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعِفَهُ لَهُ
أَضْعَافًا كَثِيرَةً ۗ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ
تَرْجَعُونَ

Artinya : Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan¹²

Nabi juga bersabda: “*Setiap muslim yang memberikan pinjaman kepada sesamanya dua kali, maka dia itu seperti orang yang bersedekah satu kali.*”¹³

Namun meskipun berhutang atau meminta pinjaman itu diperbolehkan dalam syariat Islam, hanya saja Islam menyuruh

¹²Salam Qur'an, *Ibid.*, hlm. 39

¹³Hadits ini di hasankan oleh Al-Albani di dalam *Irwa' Al-ghalil Fi hadits Manar As-sabil* (no.1389)

umatnya agar menghindari hutang semaksimal mungkin jika ia mampu membeli dengan tunai atau tidak dalam keadaan kesempitan ekonomi. Karena utang bisa mengantarkan seseorang ke dalam surga, dan sebaliknya juga menjerumuskan seseorang ke dalam neraka.

Dalam konteks hutang-piutang Islam mengatur adab-adabnya agar yang berhutang dan yang berpiutang membawa pelakunya ke dalam surga dan menghindarkan dari api neraka, adapun adab-adabnya adalah sebagai berikut:¹⁴

1. Hutang piutang harus ditulis dan dipersaksikan
2. Pemberi hutang atau pinjaman tidak boleh mengambil keuntungan atau manfaat dari orang yang berhutang.
3. Kebaikan sepantasnya dibalas dengan kebaikan.
4. Berhutang dengan niat baik dan akan melunasinya
5. Tidak boleh melakukan jual beli disertai dengan hutang atau peminjaman.
6. Jika terjadi keterlambatan karena kesulitan keuangan, hendaklah orang yang berhutang memberitahukan kepada orang yang memberikan pinjaman.
7. Menggunakan uang pinjaman dengan sebaik mungkin dan menyadari bahwa pinjaman merupakan amanah yang harus di kembalikan.

¹⁴<https://abufawaz.wordpress.com/2012/03/02/adab-islam-dalam-hutang-piutang> (diakses tanggal 17 Oktober 2017, jam 19.00 Wib)

8. Diperbolehkan bagi yang berhutang untuk mengajukan pemutihan atas hutangnya atau pengurangan, dan juga mencari perantara (*syafa'at*) untuk memohonnya.
9. Bersegera melunasi hutang.
10. Memberikan Penangguhan waktu kepada orang yang sedang kesulitan dalam melunasi hutangnya setelah jatuh tempo.

2. Return On Assets (ROA)

a. Pengertian Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan diukur dari nilai aktivasnya.

Analisis *Return On Assets* (ROA) atau sering diterjemahkan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu, kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

Beberapa ahli mendefinisikan *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut : Menurut Munawir, "*Return On Assets* (ROA) adalah sama dengan *Return On Investment* (ROI) dalam analisa keuangan mempunyai arti yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh (*Komprehensif*). Analisis ini sudah merupakan teknik analisa yang lazim di gunakan oleh pimpinan

perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan”.¹⁵

Return On Assets (ROA) menurut Kasmir adalah rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, *Return On Assets* (ROA) memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.¹⁶

Menurut Harahap, “*Return On Assets* (ROA) menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.”¹⁷ *Return On Assets* (ROA), rasio ini merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya.¹⁸

Menurut Fahmi, *Return On Assets* (ROA) sering juga disebut sebagai *Return On Investment* (ROI), karena *Return On Assets* (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.¹⁹

Dari beberapa menurut para ahli, *Return On Assets* (ROA) dirumuskan sebagai berikut :

¹⁵Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Edisi 4, Liberty: 2010), hlm. 89.

¹⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada: 2012), hlm. 201.

¹⁷Harahap, Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Edisi Revisi, Raja Grafindo Persada: 2010), hlm. 305.

¹⁸Riyanto, Bambang. *Ibid.*, hlm. 355.

¹⁹Fahmi, Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta: 2012), hlm. 98.

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dari definisi-definisi di atas, bahwa *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio imbalan aktiva dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapat imbalan yang memadai (*Reasobable Return*) dari aset yang dikuasainya. Dalam perhitungan rasio ini, hasil biasanya didefinisikan sebagai sebagai laba bersih (*Operating Income*).

Rasio ini merupakan ukuran yang berfaedah jika seseorang ingin mengevaluasi seberapa baik perusahaan telah memakai dananya, tanpa memperhatikan besarnya relatif sumber dana tersebut. *Return On Assets* (ROA) sering kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multi divisional.

b. Kelebihan dan Kelemahan *Return On Assets* (ROA)

Return On Asset (ROA) kerap kali dipakai oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis didalam suatu perusahaan multidivisional.²⁰ *Return On Assets* (ROA) mempunyai keuntungan sebagai berikut:²¹

1. Merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada.

²⁰Nuzul Ikhwal, *Analisis Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*, (Universitas Putera Batam, Jurnal: Lembaga Keuangan dan Perbankan Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016), hlm. 214.

²¹*Ibid.*, hlm. 215.

2. Mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai *absolute*.
3. Merupakan denominator yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.

Selain mempunyai keunggulan *Return On Assets* (ROA) juga memiliki kelemahan sebagai berikut:²²

1. Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewatkan *project-project* yang menurunkan divisional *Return On Assets* (ROA), meskipun sebenarnya *project-project* tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
2. Manajemen cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.
3. Sebuah *project* dalam *Return On Assets* (ROA) dapat meningkatkan tujuan jangka pendek, tetapi *project* tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan *budget* pemasaran dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.

²²*Ibid.*, hlm. 215.

c. Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut:²³

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar. Rasio likuiditas ini terdiri dari :

a) *Current Ratio*

Mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan membandingkan semua aktiva likuid yang dimiliki perusahaan dengan kewajiban lancar.

b) *Acid Test*

Mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang lebih likuid yaitu tanpa memasukan unsur persediaan dibagi dengan kewajiban lancar

2. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio manajemen aktiva (*Assets Management Ratio*), mengukur seberapa efektif perusahaan pengelola aktiva. Rasio manajemen aktiva terdiri dari :

²³*Ibid.*, hlm.215

a) *Inventory Turnover*

Untuk mengetahui frekuensi pergantian persediaan yang masuk ke dalam perusahaan, mulai dari bahan baku kemudian diolah dan dikeluarkan dalam bentuk produk jadi melalui penjualan dalam satu periode.

b) *Days Sales Outstanding*

Mengetahui jangka waktu rata-rata penagihan piutang dan menjadikan kas yang berasal dari penjualan kredit perusahaan.

c) *Fixet Asset Turnover*

Untuk mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva tetapnya dengan membandingkan penjualan terhadap aktiva tetap bersih.

d) *Total Asset Turnover*

Untuk mengetahui keefektifan perusahaan menggunakan seluruh aktiva dengan membandingkan penjualan terhadap total aktiva.

3. Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen aktiva bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan. Manajemen utang terdiri dari :

1. *Debts Ratio*

Mengetahui persentase dana yang disediakan oleh kreditur.

2. *Times Interest Earned (TIE)*

Untuk mengukur seberapa besar laba operasi dapat menurun sampai perusahaan tidak dapat memenuhi beban bunga tahunan.

3. *Lo Fixed Charge Coverage Ratio*

Hampir sama dengan *Times Interest Earned (TIE)*, namun mengakui bahwa banyak aktiva perusahaan yang direlease dan harus melakukan pembayaran dana pelunasan.

d. Pandangan Islam Terhadap *Return On Assets (ROA)*

Dalam bahasa Arab, laba berarti pertumbuhan dalam dagang, seperti terdapat dalam kitab *Lisanul-Arab* karangan Ibnu manzur: yaitu pertumbuhan dalam dagang. Berkata Azhadi, maka jual beli adalah *ribh* dan perdagangan adalah *rabihah*, yaitu laba hasil dagang. Orang-orang Arab berkata, *khath*, yaitu ‘saya memberinya laba (untung)’, atau ‘memberikan padanya laba dengan barang-barangnya’. Ia telah memberinya *harta muranahah*, yaitu harta yang berasal dari keuntungan mereka berdua. Diantara tujuan dagang yang terpenting ialah meraih laba, yang merupakan cerminan pertumbuhan harta. Laba ini muncul dari proses pemutaran modal dan pengopersiannya dalam aksi-aksi dagang dan moneter. Di dalam Islam, laba mempunyai

pengertian khusus sebagaimana di dalam Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat: 16.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالََةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت
تُجَرَّتُهُمْ وَمَا كَانُوا مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya : Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk.²⁴

Berdasarkan Firman Allah SWT diatas dalam Tafsir An-Nasafi dikatakan bahwa laba itu ialah kelebihan dari pokok dan perdagangan itu ialah pekerjaan si pedagang. Si pedagang ialah orang yang membeli dan menjual untuk mencari laba. Pada perdagangan hanyalah penyandaran metafora (majasi). Karenanya, arti kalimat “*perdagangan itu tidak beruntung*”. Dengan adanya susunan “*membeli kesesatan dengan kebenaran (petunjuk)*” sebagai kiasan (majasi), kemudian langsung diikuti dengan menyebutkan laba dan dagang serta mereka tidak mendapat petunjuk dalam perdagangan mereka, seperti para pedagang yang selalu merasakan keuntungan dan kerugian dalam dagangannya.²⁵

Hadist yang berkaitan dengan laba terdapat pada hadist riwayat Bukhori dan Muslim : “Seorang mukmin itu bagaikan seorang pedagang: dia tidak akan menerima laba sebelum ia mendapatkan

²⁴Salam Qur'an, *Ibid.*, hlm. 3.

²⁵<https://muslim.co.id/laba/>, *Perhitungan Laba dalam Konsep Islam* (diakses tanggal 17 Oktober 2017, jam 19.30 Wib

modal pokoknya. Demikian juga, seorang mukmin tidak akan mendapatkan amalan-amalan sunnahnya sebelum ia menerima amalan-amalan wajibnya” (HR. Bukhori dan Muslim).²⁶

Dalam hadits ini, Rasulullah mengumpamakan seorang mukmin dengan seorang pedagang, maka seorang pedagang tidak bisa dikatakan beruntung sebelum dia mendapatkan modal pokoknya. Begitu juga halnya seorang mukmin tidak bisa mendapatkan balasan atau pahala dari amalan-amalan sunnahnya kecuali ia telah melengkapi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada amalan fardhunya.

Dan dari hadits di atas diketahui bahwa laba itu ialah bagian yang berlebih dari aktivitas ekonomi setelah menyempurnakan modal pokok. Pengertian ini sesuai dengan keterangan tentang laba dalam bahasa Arab maupun Al-Qur'an, yaitu pertambahan (kelebihan) dari modal pokok. Berikut ini beberapa aturan tentang *profit* dalam konteks Islam:²⁷

1. Adanya harta (uang) yang dikhususkan untuk perdagangan.
2. Mengoperasikan modal tersebut secara interaktif dengan unsur-unsur lain yang terkait untuk produksi, seperti usaha dan sumber-sumber alam.

²⁶Husein, Syahatah, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), hlm. 147.

²⁷*Ibid.*, hlm. 147.

3. Memposisikan harta sebagai objek dalam pemutarannya karena adanya kemungkinan-kemungkinan penambahan atau pengurangan jumlahnya.
4. Selamatkan modal pokok yang berarti modal dapat dikembalikan.

Dari penjelasan diatas, perusahaan laba dalam islam diperbolehkan asalkan modal pokok sudah dapat, begitu juga dengan *Return On Assest* (ROA) yang bertujuan untuk mengefektifkan laba.

3. *Return On Equity* (ROE)

a. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu cara menghitung efisiensi perusahaan dengan cara membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. *Return On Equity* (ROE) menurut Garrison dan Noreen adalah membagi *Earning After Tax* (EAT) yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan rata-rata ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham biasa pada tahun tersebut.²⁸

Sedangkan menurut Sundjaja dan Barlian, *Return On Equity* (ROE) adalah ukuran pengembalian yang diperoleh para pemilik (baik pemegang saham biasa dan saham preferen) atas investasi mereka di perusahaan.²⁹ Menurut Sartono, *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.³⁰

²⁸Garrison dan Nooren, *Ibid.*, hlm. 189.

²⁹Sundjadja, Ridwan dan Inge Barlian, *Manajemen Keuangan*, (Bandung: Edisi Sepuluh, Prehallindo: 2002), hlm. 122.

³⁰*Ibid.*, hlm. 124.

Dari beberapa menurut para ahli, *Return On Equity* (ROE) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Dengan demikian *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan laba bagi para pemegang saham atas modal yang telah ditanamkan oleh para pemegang saham tersebut. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal pemilik yang ditanamkan oleh investor untuk menghasilkan laba bersih yang menjadi bagian dari pemilik. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi keuntungan para investor karena semakin efisien modal yang ditanamkannya dalam perusahaan tersebut.

b. Kelebihan dan Kelemahan *Return On Equity* (ROE)

Adapun kelebihan dan kelemahan *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:³¹

1. Kelebihan *Return On Equity* (ROE)
 - a. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*Profitability*).
 - b. Efisiensi perusahaan dalam mengelola asset (*Assets Management*).
 - c. Utang yang dipakai dalam melakukan usaha.
2. Kelemahan *Return On Equity* (ROE)
 - a. *Return On Equity* (ROE) tidak mempertimbangkan resiko.

³¹Nurul Ikhwal, *Ibid.*, hlm. 217

b. *Return On Equity* (ROE) tidak mempertimbangkan jumlah modal yang di investasikan.

c. Faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:

1. *Current ratio*

Adalah kemampuan untuk membayar hutang yang segera dipenuhi dengan aktiva lancar.

2. *Debt to Equity Ratio*

Adalah rasio yang mencerminkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

3. *Price Earning Ratio*

Adalah rasio yang menggambarkan rasio perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan.

4. *Inventory turnover*

Adalah rasio yang mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam *inventory* berputar dalam suatu periode tertentu atau likuiditas dari *inventory*.

5. *Total Assets Turnover Ratio*

Adalah kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.

d. Pandangan Islam Terhadap *Return On Equity* (ROE)

Modal dalam kegiatan ekonomi sangat penting dan tidak boleh diabaikan oleh manusia. Ia berkewajiban menggunakannya dengan baik agar terus produktif. Karena itu seorang wali yang menguasai harta orang-orang yang tidak atau belum mampu mengurus hartanya diperintahkan untuk mengembangkan harta yang berada didalam kekuasaannya dan membiayai kebutuhan pemiliknya yang tidak mampu itu, dari keuntungan perputaran modal.³² Ini dipahami dari redaksi ayat Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat: 5.

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا
وَأَرْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٥﴾

Artinya : Dan janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akalnya, harta (mereka yang ada dalam kekuasaanmu) yang dijadikan Allah sebagai pokok kehidupan. Berilah mereka belanja dan pakaian (dari hasil harta itu) dan ucapkanlah kepada mereka kata-kata yang baik.³³

Yang menyatakan: *wardzukuhum fiha* bukan *wardzukuhum minha*. *Minha* arinya dari modal, sedang *Fiha* berarti didalam modal yang dipahami sebagai ada sesuatu yang masuk dan luar ke dalam (keuntungan) yang diperoleh dari usaha.³⁴

³²Indra Hasbi, *Pendidikan Islam Tantangan & Peluang di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 20.

³³Salam Qur'an, *Ibid.*, hlm. 77.

³⁴Indra Hasbi, *Ibid.*, hlm. 21.

Uang atau harta merupakan sebagai modal dalam Islam, dan dalam pandangan Islam penggunaan modal untuk bertujuan meningkatkan aktivitas perekonomian, begitu juga dengan *Return On Equity* (ROE) dimana ini digunakan oleh pihak perusahaan untuk meningkatkan tingkat operasi perusahaan.

4. Pengaruh Financial Leverage terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)

Secara teori pengaruh *leverage* keuangan terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat bersifat negatif atau positif. Teori yang menyatakan bahwa *leverage* keuangan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA) didasarkan pada argumentasi bahwa penggunaan hutang akan mengurangi laba yang terkena pajak, sehingga dipandang lebih menguntungkan perusahaan karena terdapat penghematan pajak. Argumentasi teori tersebut mengacu pada teori Miller dan Modigliani (MM) dengan mempertimbangkan pajak perusahaan.³⁵

Menurut Brigham dan Joel, perusahaan yang menggunakan hutang untuk membiayai sebagian aset perusahaan akan memiliki *Return On Equity* (ROE) yang lebih tinggi daripada perusahaan yang hanya menggunakan modal investor saat kondisi usaha perusahaan baik. Perusahaan akan mengalami risiko kerugian atau memiliki *Return On Equity* (ROE) yang lebih kecil daripada perusahaan yang hanya

³⁵Cyrillius Martono, *Ibid.*, hlm. 134.

menggunakan modal investor saat kondisi usaha perusahaan memasuki masa sulit. Hal ini berarti perusahaan sebaiknya membandingkan antara perkiraan *Return On Equity* (ROE) yang lebih tinggi dengan meningkatnya risiko dalam mengambil keputusan digunakannya hutang.³⁶

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menganalisis pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) antara lain :

Tabel. 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti /	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Tesis Dimita HP Purba Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Tahun 2012	Analisis faktor-faktor yang memengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (<i>Internet Financial Reporting</i>) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Tahun 2012	Ukuran Perusahaan sebagai variabel X_1 Umur Listing sebagai variabel X_2 Reputasi Auditor sebagai variabel X_3 Struktur Kepemilikan Pihak Asing sebagai variabel X_4 Likuiditas sebagai variabel X_5 Pelaporan Keuangan melalui internet sebagai variabel Y	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR. Menunjukkan struktur kepemilikan pihak asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan IFR. Dengan demikian menunjukkan reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap IFR Menunjukkan <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap IFR Umur listing tidak berpengaruh signifikan terhadap IFR Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan melalui internet (IFR)
2.	Skripsi Siti Nur Rochmah	“Faktor-Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah	PAD sebagai variabel X_1 . Dana Perimbangan sebagai variabel X_2	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PAD dan pertumbuhan ekonomi merupakan

³⁶Dini Kurniawati M.G. Wi Endang N.P, dan Nila Firdausi Nuzula, *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas*, (Universitas Brawijaya Malang Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)| Vol. 1 No. 1 Januari 2015), hlm. 3.

	Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015	daerah (Studi empiris pada Kota dan Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2012)”	Belanja Modal sebagai variabel X_3 Pertumbuhan Ekonomi sebagai variabel X_4 Ukuran Legislatif sebagai variabel X_5 Kinerja Keuangan sebagai variabel Y	faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. Dana perimbangan, belanja modal, ukuran legislatif, dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah.
3.	Skripsi Silvia Maryani Sibuea Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2008	“Pengaruh <i>Financial Leverage</i> dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan(studi empiris pada perusahaan Manufaktur yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia ”	Financial Leverage sebagai variabel X_1 Tingkat Likuiditas sebagai variabel X_2 Profitabilitas sebagai variabel Y	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara financial leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas dan tingkat likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.
4.	Skripsi Mutiara Rista N.H Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Putra Surabaya Tahun 2015	“Pengaruh <i>Financial Leverage</i> dan <i>Operating Leverage</i> terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tbk Tahun 2010-2014”	<i>Financial Leverage</i> sebagai variabel X_1 <i>Operating Leverage</i> sebagai variabel X_2 Profitabilitas sebagai variabel Y	Terdapat pengaruh antara perubahan variabel <i>Operating Leverage</i> terhadap perubahan <i>Return On Assets</i> (ROA) <i>Financial Leverage</i> dan <i>Operating Leverage</i> secara simultan berpengaruh signifikan negatif terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) pada perusahaan manufaktur Tbk <i>Food and Beverage</i> pada tahun 2010-2014.
5.	Skripsi Diastiti Okarisma Dewi Fakultas Ekonomi Universitas	“Pengaruh Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan dan <i>Financial Leverage</i> terhadap Perataan Laba pada perusahaan	Jenis usaha sebagai variabel X_1 Ukuran Perusahaan sebagai variabel X_2 <i>Financial Leverage</i> sebagai variabel X_3 Perataan Laba	Jenis usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba

	Diponegoro Semarang Tahun 2010	yang terdaftar di BEI 2010”	sebagai variabel Y	<i>Financial Leverage</i> tidak signifikan terhadap perataan laba.
--	--------------------------------	-----------------------------	--------------------	--

Perbedaan penelitian DIMITA HP Purba dengan penelitian ini adalah Tesis, peneliti meneliti dalam skripsi, Sedangkan persamaan penelitian DIMITA HP Purba dengan penelitian ini adalah *Leverage*, yang dimana *Financial Leverage* merupakan jenis sendiri dari *Leverage*.

Sedangkan dengan penelitian SITY NUR ROCHMA perbedaan dengan penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, dan Ukuran Legislatif sebagai variabel X (independen) sedangkan persamaannya dengan penelitian ini adalah *Leverage* sebagai variabel X.

Perbedaan penelitian SILVIA MARYANI SIBUEA dengan penelitian ini adalah Tingkat Likuiditas serta didalam profitabilitas Silvia hanya menggunakan *Return On Equity* (ROE) sedangkan peneliti menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), dan persamaan penelitian SILVIA MARYANI SIBUEA dengan penelitian ini adalah Financial Leverage sebagai variabel X dan Rasio Profitabilitas sebagai variabel dependen.

Perbedaan penelitian MUTIARA RISTA dengan penelitian ini adalah *Operating Leverage* sebagai Variabel X₂ dan Profitabilitas sebagai variabel Y, sedangkan persamaan penelitian MUTIARA RISTA dengan penelitian ini adalah Financial Leverage sebagai variabel X dan ROA sebagai variabel Y

Perbedaan penelitian Diastiti Okarisma Dewi dengan penelitian ini adalah Jenis Usaha, Ukuran Perusahaan sebagai variabel X dan Perataan Laba sebagai variabel Y sedangkan persamaannya Persamaan penelitian Diastiti Okarisma Dewi dengan penelitian ini pada *Financial Leverage* sebagai variabel X.

C. Kerangka Pikir

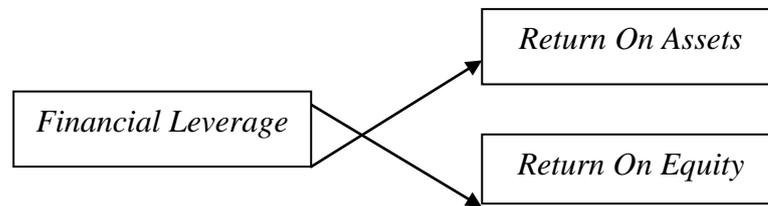
Kerangka pikir merupakan sintesa dari serangkaian yang tertuang dalam tinjauan pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif dan serangkaian masalah yang ditetapkan.³⁷

Salah satu cara untuk meningkatkan modal perusahaan adalah dengan penggunaan *Financial Leverage*. *Financial Leverage* merupakan penggunaan hutang atau tambahan pembiayaan yang mempunyai beban tetap berupa beban bunga dan pokok pinjaman yang harus dibayar oleh perusahaan. Dengan penggunaan *Financial Leverage* diharapkan perusahaan dapat meningkatkan pendapatannya.

Semakin tinggi nilai dari rasio *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) baik berarti nilai *Financial Leverage* juga akan menaik, artinya perusahaan juga akan naik dan memiliki perusahaan posisi semakin kuat. Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, maka kerangka berpikir penelitian ini dapat diilustrasikan sebagai berikut:

³⁷Abdul Hamid, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 26.

Skema. 2.1. Kerangka Pikir



Keterangan

1. *Financial Leverage* : Variabel X
2. *Return On Assets* (ROA) : Variabel Y₁
3. *Return On Equity* (ROE) : Variabel Y₂

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara peneliti berupa dugaan tentang apa saja yang sedang diamati oleh peneliti dalam usaha memahami penelitian tersebut.³⁸ Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁: *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Assest* (ROA).

Ha₁: *Finacial Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

H₀₂: *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE).

Ha₂: *Financial Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE)

Dari beberapa hipotesis diatas, peneliti menduga bahwa ada pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

³⁸Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 98.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Sedangkan waktu yang digunakan untuk penelitian ini dimulai dari bulan November 2016 hingga hari Kamis tanggal 05 Oktober 2017.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Peneliti kuantitatif lebih menekankan pada indeks-indeks dan pengukuran empiris menentukan variabel-variabel dan kategori-kategori variabel.² Sementara penelitian deskriptif adalah Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas, Peneliti ini bisa juga dikatakan sebagai kelanjutan dari penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung : Penerbit Alfabeta 2012), hlm. 13.

²Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010), hlm. 35.

telah menyediakan gagasan dasar sehingga penelitian ini mengungkapkan secara lebih detail. Penelitian ini diidentikkan dengan penelitian yang menggunakan pertanyaan "BAGAIMANA" dalam mengembangkan informasi yang ada.³ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah :

- a. Menggambarkan mekanisme sebuah proses
- b. Menciptakan seperangkat kategori atau pola.

Jadi penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian dengan mengumpulkan data terlebih dahulu, kemudian data yang dikumpulkan didesain sedemikian rupa sehingga berbentuk angka untuk menjawab masalah yang sedang diteliti.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi himpunan yang lengkap dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui.⁵

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama dua tahun, yaitu tahun 2014

³Priyono, Edisi Revisi *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo : Penerbit Zifatama Publishing, 2016) hlm. 37.

⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung : Penerbit Cipta Pustaka Media, 2014), hlm. 51.

⁵M. Toha Anggoro, dkk. *Materi Pokok Metode Penelitian* (Jakart : Edisi 2, Penerbit Universitas Terbuka: 2007) modul 4, hlm. 4,3.

s/d 2015. Dimana jumlah seluruh perusahaan di Jakarta Islamic Index (JII) adalah 30 perusahaan, dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 3.1
Populasi Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	SAHAM SYARIAH
1	AALI	ASTRA AGRO LESTARI Tbk	JII
2	ADRO	ADARO ENERGY Tbk	JII
3	AKRA	AKR CORPORINDO Tbk	JII
4	ASII	ASTRA INTERNATIONAL Tbk	JII
5	ASRI	ALAM SUTERA REALTY Tbk	JII
6	BSDE	BUMI SERPONG DAMAI Tbk	JII
7	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk	JII
8	INCO	VALE INDONESIA Tbk	JII
9	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk	JII
10	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk	JII
11	ITMG	INDO TAMBANG RAYA MEGAH Tbk	JII
12	JSMR	PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk	JII
13	KLBF	KALBE FARMA Tbk	JII
14	LPKR	LIPPO KARAWACI Tbk	JII
15	LPPF	MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk	JII
16	LSIP	PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk	JII
17	MIKA	MITRA KELUARGA KARYA SEHAT Tbk.	JII
18	MPPA	MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk	JII
19	PGAS	PT PERUSAHAAN GAS NEGARA PERSERO) Tbk	JII
20	PTPP	PT PP (PERSERO) Tbk	JII
21	PWON	PAKUWON JATI Tbk	JII
22	SILO	PT SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS Tbk.	JII
23	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk	JII
24	SMRA	PT SUMMARECON AGUNG Tbk	JII
25	SSMS	PT SAWIT SUMBERMAS SARANA Tbk	JII
26	TLKM	PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) Tbk	JII
27	UNTR	UNITED TRACTORS Tbk	JII
28	UNVR	UNILEVER INDONESIA Tbk	JII
29	WIKA	WIJAYA KARYA Tbk	JII
30	WSKT	WASKITA KARYA (PERSERO) Tbk	JII

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel (bahasa inggris: *sample*) merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti; dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri, sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.⁶

⁶[https://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_\(statistika\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_(statistika)), *Pengertian Sampel*, (diakses tanggal 03 Desember 2016, jam 19.36 Wib)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*, sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu, seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya.⁷

Purposive Sampling atau disebut juga *judgmental sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel.⁸ Biasanya peneliti akan menguraikan kriteria yang akan dijadikan sebagai acuan untuk mendapatkan informasi tersebut. Adapun kriterianya sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2014.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2015.

Tabel. 3.2
Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2014.	30
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2015.	30
Total Sampel		60

⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Ibid.*, hlm. 57.

⁸Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 135.

D. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

- a) Data berkala (*time series date*) adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan suatu kegiatan (perkembangan produksi, harga, hasil penjualan, jumlah personil, penduduk, jumlah kecelakaan, jumlah kejahatan, jumlah peserta KB, dan lain sebagainya).⁹
- b) Data silang tempat (*cross section*) adalah satu bentuk data dalam satu waktu tertentu yang diambil dari beberapa sumber data, contoh data silang tempat (*cross section*) adalah data tentang laba beberapa perusahaan (misalnya 5 Perusahaan) pada waktu tertentu (misalnya Tahun 2008).¹⁰
- c) Data Panel adalah data gabungan antara data runtut waktu dan silang tempat, contoh data panel adalah data tentang laba lima perusahaan (misalnya perusahaan A, B, C, D, dan E) selama lima tahun (misalnya tahun 2004 sampai dengan 2008).¹¹

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk jadi berupa laporan keuangan. Sumber data

⁹J. Supranto, *Statistik Teori dan Aflikasi*, Edisi Keenam (Jakarta: Penertbit Erlangga, 2000), hlm. 214.

¹⁰Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data Aflikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2015), hlm. 4.

¹¹*Ibid.*, hlm.5.

adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh peneliti,¹² dan dalam penelitian ini peneliti memperoleh data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Index Islamic Index (JII) melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu, www.idx.co.id.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data lalu dianalisa sesuai dengan teknik analisa yang dibutuhkan oleh peneliti. Prosedur pengumpulan dapat mempengaruhi kualitas data, oleh karena itu peneliti harus mengikuti secara tertib teknik dalam pengumpulan data.¹³ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumen atau dokumentasi.

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan dalam melengkapi penelitian, baik berupa tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang keseluruhannya dapat memberikan informasi dalam proses penelitian.¹⁴ Data pada penelitian ini berupa tulisan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), dan berbagai literatur lainnya berupa buku, jurnal, artikel, internet, surat kabar dan lain sebagainya.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Trineka Cipta, 1997), hlm. 114.

¹³Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 93.

¹⁴Ahmad Nizar Rangkuti, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), hlm. 129.

F. Analisa Data

Penganalisan data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data.¹⁵ Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh dari *Financial Leverage* terhadap *Return On Assets* dan *Return On Equity* (ROE).

Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan tahapan rancangan analisis sebagai alat hitung dengan menggunakan bantuan komputer yaitu SPSS. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini antara lain:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *maximum*, *minimum*, *standar deviasi* dan untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.¹⁶ Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data statistik deskriptifnya dalam tabel.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residu yang berdistribusi secara normal.¹⁷ Pengujian normalitas pada penelitian ini

¹⁵Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Op.Cit.*

¹⁶Duwi Prayanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2012), hlm. 38.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 144.

menggunakan metode *Statistik Deskriptif*. Dengan menggunakan uji *Statistic Descriptif*, apabila penyebaran data masih di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka data dapat disimpulkan berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel independen tertentu. Sebagai contoh, hubungan antara Kecepatan Lari seseorang (variabel dependen) yang tergantung pada Usia orang tersebut (variabel bebas atau independen).¹⁸

Linieritas bisa diuji menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data *outlier*, dengan memberi tambahan garis regresi. Karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka jika terdapat lebih dari dua data, maka pengujian dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.¹⁹

4. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk persamaan antara variabel tak bebas dengan variabel bebas tunggal. Dalam regresi linier sederhana hanya ada satu variabel bebas X yang dihubungkan dengan satu variabel tak bebas Y. Persamaan umum regresi sederhana adalah :

¹⁸Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hlm. 52.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 52.

$Y = a + bX$ dengan :

Y = variabel tak bebas

X = variabel bebas

a = parameter intercept

b = parameter koefisien regresi variabel bebas

nilai a dan b dapat diperoleh dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi *Financial Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*.²⁰

Jika $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak²¹

b. Uji Koefisien Determinasi Disesuaikan (*Adjusted R²*)

Analisis determinisasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan *Financial Leverage* (variabel Independen) terhadap *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* (variabel Dependen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen

²⁰Duwi Prayanto, *Op.Cit.*, hlm. 83.

²¹Yohanes Anton Nugroho, *Loc.,Cit.*, hlm. 101.

yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.²²

²²Duwi Prayanto, *Op.Cit*, hlm. 79.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Jakarta Islamic Index (JII)

1. Sejarah Jakarta Islamic Index (JII)

Pada dasarnya saham syariah sudah ada di Indonesia pada tahun 1997 dengan diluncurkannya saham reksadana syariah oleh PT. Dana Reksa. Landasan hukum dari peluncuran saham syariah ini didasarkan pada undang-undang pasar modal no. 8 tahun 1995. Pasal 1 butir 13 dari undang-undang tersebut yang menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan *public* yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.¹

Berlandaskan pada undang – undang yang sama dengan penerbitan saham syariah dana reksa, pada tanggal 3 Juli 2000, PT Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management (DIM) meluncurkan indeks saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yaitu Jakarta Islamic Index (JII). Indeks ini diharapkan menjadi tolak ukur kinerja saham-saham yang berbasis syariah serta untuk lebih mengembangkan pasar modal syariah.²

Pada awal peluncurannya, pemilihan saham yang masuk dalam kriteria syariah melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa

¹<http://www.bapepam.go.id/syariah/introduction.html> (diakses pada tanggal 17 Oktober 2017, jam 17.30 Wib)

²Bursa Efek Indonesia, “Produk-Produk Syariah: Saham Syariah dan Jakarta Islamic Index, <http://www.idx.co.id/idid/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/produk-produk-syariah.aspx>, (diakses pada tanggal 18 Oktober 2017, jam 09.30 Wib)

Investment Management. Akan tetapi seiring perkembangan pasar, tugas pemilihan saham-saham tersebut dilakukan oleh Bapepam.

Dari sekian banyak emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa emiten yang kegiatan usahanya belum sesuai dengan syariah, sehingga saham-saham tersebut secara otomatis belum dapat dimasukkan dalam perhitungan Jakarta Islamic Index (JII). Penentuan kriteria dari komponen Jakarta Islamic Index disusun berdasarkan persetujuan dari Dewan Pengawas Islam dan PT PT Danareksa Investment Management (DIM). Seleksi yang dilakukan terhadap saham-saham yang dimasukkan dalam kelompok Jakarta Islamic Index meliputi seleksi yang bersifat normatif dan finansial.³

Jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariah Islam adalah:

- a. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
- b. Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional.
- c. Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.
- d. Usaha yang memproduksi, mendistribusi dan/atau menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.

³Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 307.

Adapun kriteria investasi Islam berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah sebagai berikut:⁴

- a. Perusahaan yang mendapat dana pembiayaan atau sumber dana dari utang tidak lebih dari 30% dari rasio modalnya.
- b. Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tidak lebih dari 15%.
- c. Perusahaan yang memiliki aktiva kas atau piutang yang jumlah piutang dagangnya atau total piutangnya tidak lebih dari 50%.

Pengkajian ulang akan dilakukan enam bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan juli setiap tahunnya. Adapun perubahan pada jenis usaha emiten akan dimonitoring secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia

2. Kriteria Pemilihan Saham Jakarta Islamic Index (JII)

Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index (JII) dilakukan proses seleksi sebagai berikut :

- a. Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam – LK.
- b. Memilih 60 saham dari daftar efek syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar dalam 1 tahun terakhir.
- c. Dari 60 perusahaan tersebut dipilih 30 perusahaan berdasarkan likuiditas, yaitu nilai transaksi di pasar reguler dalam 1 tahun terakhir.

⁴*Ibid.*, hlm. 308

Adapun tahapan atau seleksi untuk saham yang masuk dalam indeks syariah antara lain :

- a. Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 (tiga) bulan (kecuali masuk 10 besar dalam hal kapitalisasi)
- b. Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan atau tenaga tahun terakhir yang memiliki rasio kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%
- c. Memilih 60 saham dari susunan saham di atas berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar terbesar selama satu tahun
- d. Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuidasi rata-rata nilai perdagangan reguler selama satu tahun terakhir.

Pengkajian ulang akan dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha utama emiten akan dimonitor secara terus menerus berdasarkan data publik yang tersedia. Perusahaan yang mengubah lini bisnisnya menjadi tidak konsisten dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks. Sedangkan saham emiten yang dikeluarkan akan diganti oleh saham emiten lain. Semua prosedur tersebut bertujuan untuk mengeliminasi saham spekulatif yang cukup likuid. Sebagian saham-saham spekulatif memiliki tingkat likuiditas rata-

rata nilai perdagangan reguler yang tinggi dan tingkat kapitalisasi pasar yang rendah.⁵

3. Milestones Perkembangan Pasar Syariah di Indonesia

Adapun milestones perkembangan pasar syariah di Indonesia sampai saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel. 4.1
Perkembangan Jakarta Islamic Index (JII)

KURUN WAKTU	KETERANGAN
2000	- Berdirinya Jakarta Islamic Index (JII)
2001	- Fatwa No. 20/DSN-MUI/IX/2001 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi Untuk Reksadana Syariah
2002	- Fatwa No. 32/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah - Fatwa No. 33/DSN-MUI/IX/2002 tentang Obligasi Syariah Mudharabah
2003	- Fatwa No. 40/DSN-MUI/X/2003 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal - MOU Bapepam & LK dengan DSN-MUI
2004	- Fatwa No. 41/DSN-MUI/III/2004 tentang Obligasi Syariah Ijarah
2006	- Peraturan Bapepam & LK No IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah - Peraturan Bapepam & LK No IX.A.14 tentang Akad-akad Yang Digunakan Dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal

⁵<http://www.juruscuan.com/investasi/183-mengenal-jakarta-islamic-index-jii>, (diakses pada tanggal 18 Oktober 2017, 10.00 Wib)

2007	<ul style="list-style-type: none"> - Fatwa No. 59/DSN-MUI/V/2007 tentang Obligasi Syariah Mudharabah Konversi - Peraturan Bapepam & LK No II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah
2008	<ul style="list-style-type: none"> - Fatwa No. 65/DSN-MUI/III/2008 tentang HMETD Syariah - Fatwa No. 66/DSN-MUI/III/2008 tentang Waran Syariah - Fatwa No. 69/DSN-MUI/VI/2008 tentang SBSN - Fatwa No. 70/DSN-MUI/VI/2008 tentang Metode Penerbitan SBSN - Fatwa No. 71/DSN-MUI/VI/2008 tentang Sale and Lease Back - Fatwa No. 69/DSN-MUI/VI/2008 tentang SBSN Ijarah Sale and Lease Back - UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara
2009	<ul style="list-style-type: none"> - Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Pasar Reguler Bursa Efek - Indeks Saham Syariah Indonesia - Sistem Online Trading Syariah
2013	<ul style="list-style-type: none"> - Exchange Traded Fund (ETF) Syariah - Rekening Dana Nasabah (RDN) Syariah

Sumber: www.idx.co.id

4. Produk dan Layanan Jakarta Islamic Index (JII)

a. Produk Jakarta Islamic Index (JII)

1) Saham

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2) Surat Utang

Surat Utang yang tercatat di BEI terdiri dari :

- a. Obligasi Korporasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan Swasta Nasional termasuk BUMN dan BUMD.
- b. Surat Utang Negara adalah Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah sesuai Undang-Undang No. 24 Tahun 2002, terdiri dari:

- 1) Obligasi Negara (termasuk Obligasi Negara Retail/ORI)
 - 2) Surat Perbendaharaan Negara (SPN)
- c. Sukuk Korporasi adalah Instrumen berpendapatan tetap yang diterbitkan berdasarkan prinsip syariah sesuai ketentuan Bapepam & LK NP. IX. A. 13 tentang Efek Syariah. Pendapatan Sukuk Korporasi berdasarakan Akad-akad yang tertuang dalam ketentuan Bapepam & LK tentang Akad-akad Efek Syariah.
- d. Surat Berharga Syariah Negara/SBSN atau Sukuk Negara adalah Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah yang berdasarkan Syariah Islam sesuai dengan Undang-Undang No. 19 Tahun 2008 Tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN).
- e. Efek Beragun Aset (EBA) adalah Efek bersifat utang yang diterbitkan dengan *Underlying Aset* sebagai dasar penerbitan.

3) Reksadana

Undang-undang pasar modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat 27, menyatakan bahwa reksadana adalah wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

4) Pasar Syariah

Berdasarkan Peraturan Bapepam & LK No. IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, khususnya ayat 1.a.3, yang di maksud

dengan Efek Syariah adalah Efek sebagaimana di maksud dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya yang akad, cara, dan kegiatan usaha yang menjadi landasan penerbitannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal.

Dalam peraturan yang sama, khususnya ayat 1.a.2, dijelaskan juga pengertian dari prinsip-prinsip Syariah di Pasar Modal yaitu prinsip-prinsip hukum Islam dalam kegiatan di bidang pasar modal berdasarkan fatwa DSN-MUI, sepanjang fatwa di maksud tidak bertentangan dengan Peraturan ini dan/atau Peraturan Bapepam dan LK (sekarang menjadi OJK) yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI.

B. Deskripsi Data

1. Data Financial Leverage

Adapun deskripsi data *Financial Leverage* pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 4.2
Data Financial Leverage

No.	Nama Perusahaan	Financial Leverage	
		Tahun 2014 (%)	Tahun 2015 (%)
1.	AALI	0,362	0,456
2.	ADRO	0,491	0,437
3.	AKRA	0,596	0,520
4.	ASII	0,490	0,484
5.	ASRI	0,623	0,647
6.	BSDE	0,346	0,386
7.	ICBP	0,417	0,383
8.	INCO	0,235	0,198
9.	INDF	0,532	0,530
10.	INTP	0,149	0,136
11.	ITMG	0,324	0,291
12.	JSMR	0,654	0,663
13.	KLBF	0,215	0,201
14.	LPKR	0,534	0,542
15.	LPPF	0,953	0,715
16.	LSIP	0,196	0,170
17.	MIKA	0,184	0,118
18.	MPPA	0,515	0,559
19.	PGAS	0,494	0,534
20.	PTPP	0,839	0,732
21.	PWON	0,506	0,496
22.	SILO	0,416	0,417
23.	SMGR	0,271	0,280
24.	SMRA	0,595	0,598
25.	SSMS	0,587	0,564
26.	TLKM	0,393	0,437
27.	UNTR	0,361	0,364
28.	UNVR	0,667	0,693
29.	WIKA	0,693	0,722
30.	WSKT	0,779	0,679

Sumber: www.idx.co.id

2. Data Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE)

Adapun deskripsi data *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. 4.3
Data Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE)

No	Nama Perusahaan	ROA (%)		ROE (%)	
		2014	2015	2014	2015
1.	AALI	0,139	0,032	0,218	0,058
2.	ADRO	0,023	0,029	0,045	0,052
3.	AKRA	0,049	0,071	0,123	0,148
4.	ASII	0,093	0,067	0,184	0,067
5.	ASRI	0,069	0,036	0,184	0,103
6.	BSDE	0,140	0,065	0,214	0,106
7.	ICBP	0,101	0,113	0,174	0,184
8.	INCO	0,073	0,021	0,095	0,026
9.	INDF	0,056	0,053	0,120	0,112
10.	INTP	0,178	0,154	0,210	0,178
11.	ITMG	0,147	0,054	0,218	0,077
12.	JSMR	0,037	0,035	0,107	0,105
13.	KLBF	0,168	0,152	0,214	0,190
14.	LPKR	0,078	0,014	0,169	0,032
15.	LPPF	0,413	0,462	0,868	0,625
16.	LSIP	0,105	0,077	0,131	0,093
17.	MIKA	0,250	0,159	0,307	0,180
18.	MPPA	0,094	0,028	0,194	0,064
19.	PGAS	0,125	0,064	0,247	0,138
20.	PTPP	0,036	0,044	0,228	0,165
21.	PWON	0,154	0,075	0,312	0,148
22.	SILO	0,019	0,028	0,034	0,049
23.	SMGR	0,164	0,122	0,225	0,169
24.	SMRA	0,100	0,057	0,248	0,144
25.	SSMS	0,096	0,085	0,233	0,197
26.	TLKM	0,155	0,144	0,256	0,256
27.	UNTR	0,081	0,053	0,127	0,084
28.	UNVR	0,425	0,372	0,279	0,214
29.	WIKA	0,046	0,036	0,150	0,130
30.	WSKT	0,037	0,051	0,170	0,161

Sumber: www.idx.co.id

C. Hasil Analisa Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *range, mean, sum, maximum, minimum*.

Tabel. 4.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FL	60	,835	,118	,953	,47282	,190197
ROA	60	,448	,014	,462	,10673	,098055
ROE	60	,842	,026	,868	,17565	,129682
Valid N (listwise)	60					

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa variabel *Financial Leverage* (X) memiliki nilai tertinggi 0,953 dan nilai terendah 0,118 selisih antara nilai tertinggi dengan terendah adalah 0,835. Variabel *Return On Assets* (Y₁) memiliki nilai tertinggi sebesar 0,462 dan nilai terendah 0,14, selisih antara keduanya adalah 0,448. Sementara untuk variabel *Return On Equity* (Y₂) memiliki nilai maksimum sebesar 0,868 dan nilai terendah adalah 0,026 sehingga selisih antara keduanya adalah 0,842.

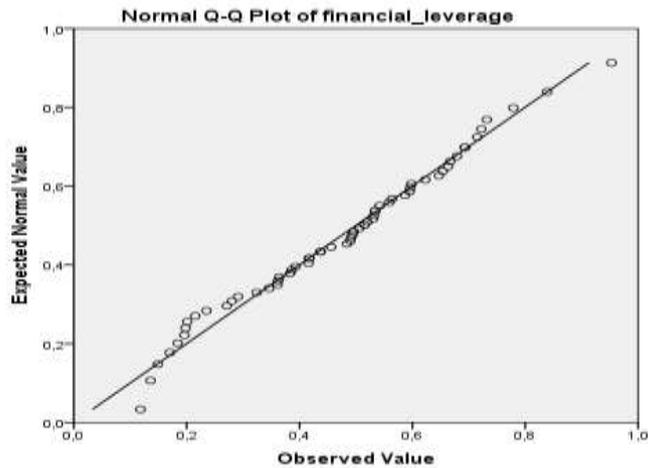
2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residu yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residu yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini

menggunakan metode *Statistik Deskriptif*. Adapun hasil uji normalitas dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil Uji Normalitas untuk variabel Financial Leverage

Gambar. 4.1
Hasil Uji Normalitas variabel Financial Leverage



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel *Financial Leverage* (X) berdistribusi normal.

- b. Hasil Uji Normalitas untuk variabel *Return On Assets* (ROA)

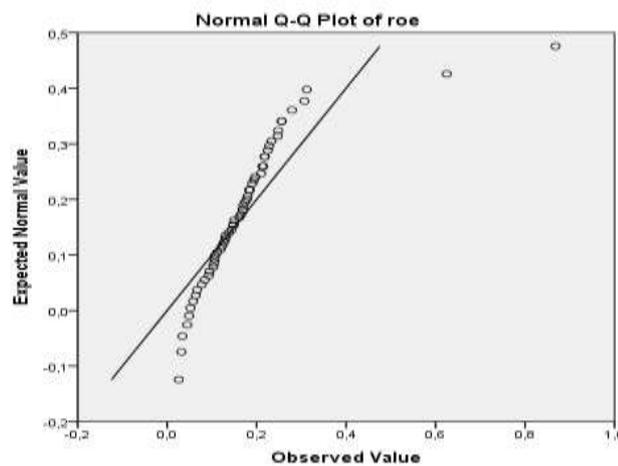
Gambar. 4.2
Hasil Uji Normalitas variabel *Return On Assets* (ROA)



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel *Financial Leverage* (X) berdistribusi normal.

- c. Hasil Uji Normalitas untuk variabel *Return On Equity* (ROE)

Gambar. 4.3
Hasil Uji Normalitas variabel *Return On Equity* (ROE)



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data untuk variabel *Financial Leverage* (X) berdistribusi normal.

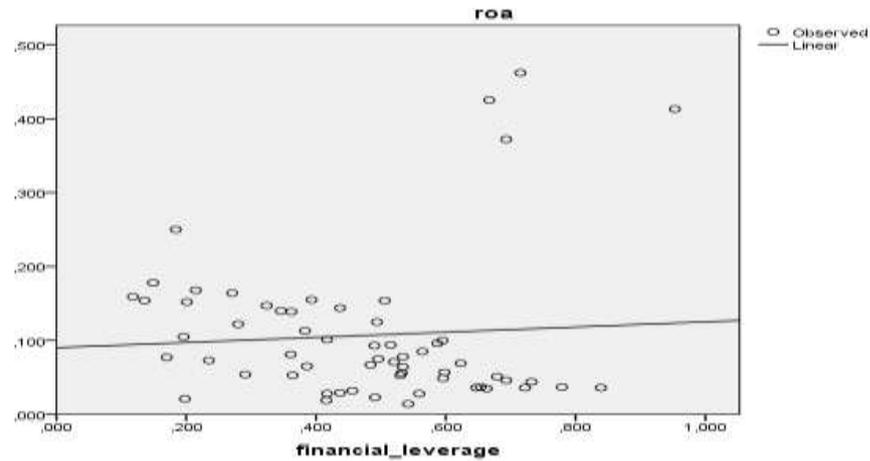
3. Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Hal ini menjadi prasyarat untuk dilakukannya analisis korelasi atau regresi linear.

Berikut adalah hasil uji linieritas:

- a. Financial Leverage terhadap *Return On Assets* (ROA)

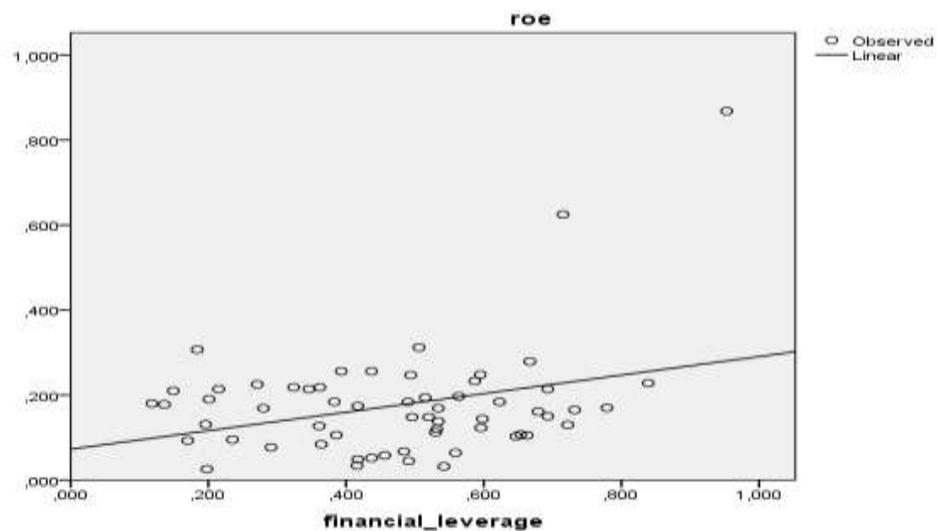
Gambar. 4.4
Hasil Uji Linieritas
Financial Leverage terhadap *Return On Assets* (ROA)



Terlihat *garis regresi* pada grafik di atas yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel tersebut, yang bisa diartikan semakin tingginya nilai *Financial Leverage*, semakin tingginya nilai *Return On Assets* (ROA).

- b. Financial Leverage terhadap *Return On Equity* (ROE)

Gambar. 4.5
Hasil Uji Linieritas
Financial Leverage terhadap *Return On Equity* (ROE)



Terlihat *garis regresi* pada grafik di atas yang mengarah ke kanan atas. Hal ini membuktikan adanya linieritas pada hubungan dua variabel tersebut, yang bisa diartikan semakin tingginya nilai *Financial Leverage*, semakin tingginya nilai *Return On Equity* (ROE).

4. Hasil Uji Regresi Sederhana

- a. Hasil Uji Regresi Sederhana variabel *Financial Leverage* terhadap *Return On Assets* (ROA)

Tabel. 4.5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Financial Leverage terhadap Return On Assets (ROA)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,090	,034		2,624	,011
FL	,035	,068	,068	,517	,607

a. Dependent Variable: roa

Dari analisis menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai konstanta adalah 0,090 dan koefisien regresi pelayanan adalah 0,035.

Adapun persamaan regresinya adalah:

$$ROA = 0,090 + 0,035 FL$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 0,090 artinya apabila variabel *Financial Leverage* dianggap konstan atau nol maka *Return On Assets* (ROA) adalah sebesar 0,090.

- 2) Koefisien variabel pelayanan 0,035 artinya apabila variabel *Financial Leverage* ditambah 1% maka *Return On Assets* (ROA) akan berkurang sebesar 0,035.
- b. Hasil Uji Regresi Sederhana variabel *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel. 4.6
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
***Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE)**
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,073	,043		1,681	,098
FL	,218	,085	,320	2,569	,013

a. Dependent Variable: roe

Dari analisis menggunakan SPSS, diketahui bahwa nilai konstanta adalah 0,073 dan koefisien regresi pelayanan adalah 0,218. Adapun persamaan regresinya adalah:

$$\text{ROE} = 0,073 + 0,218 \text{ FL}$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 0,073 artinya apabila variabel *Financial Leverage* dianggap konstan atau nol maka *Return On Equity* (ROE) adalah sebesar 0,073.
- 2) Koefisien variabel pelayanan 0,218 artinya apabila variabel *Financial Leverage* ditambah 1% maka *Return On Equity* (ROE) akan berkurang sebesar 0,218.

5. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi memiliki berpengaruh signifikan.

1. Uji Parsial (Uji t)

- a. Hasil Uji Hipotesis variabel *Financial Leverage* terhadap *Return On Assets* (ROA)

Tabel. 4.7
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Financial Leverage terhadap *Return On Assets* (ROA)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,090	,034		2,624	,011
FL	,035	,068	,068	,517	,607

a. Dependent Variable: roa

Dari hasil pengujian diperoleh t_{hitung} untuk variabel *Financial Leverage* (X) sebesar 0,517. Sementara t_{tabel} yang didapatkan pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan nilai $Dk = N - 2$ atau $Dk = 60 - 2 = 58$ sehingga dengan demikian dapat ditentukan nilai t_{tabel} adalah 1,67155. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dengan artian variabel *Financial Leverage*, t_{tabel} (1,67155) < t_{hitung} (0,547), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima atau *Finacial Leverage* tidak berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

- b. Hasil Uji Hipotesis variabel *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel. 4.8
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)
Financial Leverage terhadap *Return On Equity* (ROE)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,073	,043		1,681	,098
FL	,218	,085	,320	2,569	,013

a. Dependent Variable: roe

Dari hasil pengujian diperoleh t_{hitung} untuk variabel *Financial Leverage* (X) sebesar 2,569. Sementara t_{tabel} yang didapatkan pada taraf signifikansi 5% (0,05) dengan nilai $Dk = N - 2$ atau $Dk = 60 - 2 = 58$ sehingga dengan demikian dapat ditentukan nilai t_{tabel} adalah 1.67155. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dengan artian variabel *Financial Leverage*, t_{tabel} (1,67155) > t_{hitung} (2,569), maka H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak atau *Financial Leverage* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

2. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinisasi dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pelayanan (variabel Independen) terhadap kepuasan pasien (variabel dependen).

- a. Hasil Uji Koefisien Determinasi variabel *Financial Leverage* terhadap *Return On Assets* (ROA).

Tabel. 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Financial Leverage terhadap *Return On Assets* (ROA)
Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,068 ^a	,005	-,013	,098669

- a. Predictors: (Constant), financial_leverage

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai R sebesar 0,068 menunjukkan hubungan antara *Financial Leverage* dengan *Return On Assets* (ROA). Jika diinterpretasikan dari tabel nilai R, maka berada pada hubungan dengan interpretasi rendah. Nilai R Square sebesar 0,005 atau 0,5%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel *Financial Leverage* (X) hanya memberikan pengaruh 0,5% terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel (Y₁) sedangkan sisanya 99,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

- b. Hasil Uji Koefisien Determinasi variabel *Financial Leverage* terhadap *Return On Equity* (ROE)

Tabel. 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Financial Leverage terhadap *Return On Equity* (ROE)
Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320 ^a	,102	,087	,123932

- a. Predictors: (Constant), financial_leverage

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai R sebesar 0,320 menunjukkan hubungan antara *Financial Leverage* dengan *Return On Equity* (ROE). Jika diinterpretasikan dari tabel nilai R, maka berada pada hubungan dengan interpretasi rendah. Nilai R Square sebesar 0.102 atau 10,2%. Hal ini menjelaskan bahwa variabel *Financial Leverage* (X) hanya memberikan pengaruh 10,2% terhadap *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel (Y₂) sedangkan sisanya 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Dari hasil pengolahan data yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan antara *Financial Leverage* (X) dengan *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel (Y₁). hal ini ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0.068. Hal ini sesuai dengan literatur yang ada (lihat pada bagian landasan teori) yang mengindikasikan bahwa *Financial Leverage* dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap *Return On Assets* (ROA), namun *Financial Leverage* hanya sebagian variabel dari beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *Return On Assets* (ROA).

Kemudian dari uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{ROA = 0,090 + 0,035 FL}$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,090. Jika variabel *Financial Leverage Rate* naik 1 maka

Return On Assets (ROA) akan naik sebesar 0,035. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dengan begitu setiap usaha meningkatkan nilai *Financial Leverage* maka *Return On Assets* (ROA) akan meningkat. Artinya peningkatan variabel *Financial Leverage* (X) sebesar 1 akan berakibat meningkatnya *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel (Y_1) sebesar 0,035. Sebaliknya setiap pengurangan variabel *Financial Leverage* (X) sebesar 1 akan berakibat berkurangnya *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel (Y_1) sebesar 0,035.

Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi Disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,005 atau 0,5% yang menjelaskan bahwa variabel *Financial Leverage* (X) hanya memberikan pengaruh sebesar 0,5% terhadap *Return On Assets* (ROA) sebagai variabel (Y_1). Walaupun memberikan pengaruh relatif kecil *Financial Leverage* tetap perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan. Hal ini didukung penelitian terdahulu oleh Mutiara Rista dihalaman 45, dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,598$ dengan nilai signifikansinya sebesar 0,555 lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil penelitian ini, mendukung hasil penelitian Mutiara Rista dimana *Financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap perubahan *Return On Assets* (ROA).

Kemudian dari hasil pengolahan data yang dilakukan untuk menunjukkan adanya hubungan antara *Financial Leverage* (X) dengan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel (Y_2). hal ini ditunjukkan oleh nilai R sebesar 0,320. Hal ini sesuai dengan literatur yang ada (lihat pada bagian

landasan teori) yang mengindikasikan bahwa *Financial Leverage* dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap *Return On Equity* (ROE), namun *Financial Leverage* hanya sebagian variabel dari beberapa variabel yang dapat mempengaruhi *Return On Equity* (ROE).

Kemudian dari uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = 0,073 + 0,218 \text{ FL}$$

Dari persamaan di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) sebesar 0,073. Jika variabel *Financial Leverage Rate* naik 1 maka *Return On Equity* (ROE) akan naik sebesar 0,218. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang positif. Dengan begitu setiap usaha meningkatkan nilai *Financial Leverage* maka *Return On Equity* (ROE) akan meningkat. Artinya peningkatan variabel *Financial Leverage* (X) sebesar 1 akan berakibat meningkatnya *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel (Y₂) sebesar 0.218. Sebaliknya setiap pengurangan variabel *Financial Leverage* (X) sebesar 1 akan berakibat berkurangnya *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel (Y₂) sebesar 0,218.

Berdasarkan perhitungan Koefisien Determinasi Disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,102 atau 10,2% yang menjelaskan bahwa variabel *Financial Leverage* (X) hanya memberikan pengaruh sebesar 10,2% terhadap *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel (Y₂). Walaupun memberikan pengaruh relatif kecil *Financial Leverage* tetap perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan. Hal ini didukung penelitian terdahulu

oleh Silvia Maryani Sibuea dihalaman 50, dari perhitungan uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 2,786 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,006 lebih besar dari 5% atau 0,05. Hasil penelitian ini, mendukung hasil penelitian Silvia Maryani Sibuea dimana Financial leverage berpengaruh signifikan terhadap perubahan *Return On Equity* (ROE).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih belum sempurna karena penelitian ini masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan penelitian. Tetapi peneliti berusaha agar tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun keterbatasan-keterbatasan penelitian dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan jumlah variabel yang diteliti karena kurangnya waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk menilai variabel-variabel lain.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel dan juga sampel penelitian agar memperoleh hasil yang akurat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Financial Leverage* terhadap *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII), Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Financial Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Dimana $t_{hitung} < t_{tabel} = 1,67155 < 0,517$.
2. Variabel *Financial Leverage* memiliki pengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Dimana $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,67155 > 2,569$.

B. Saran-saran

Sebagai peneliti, saya menyadari bahwa penelitian ini masih perlu dibenahi dan terus dilakukan mengingat perekonomian terus berjalan, oleh karena itu, peneliti memaparkan beberapa saran untuk peneliti lain dimasa mendatang yang akan melakukan penelitian sejenis terkait dengan penelitian ini. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini dimulai pada tahun 2014-2015. Diharapkan peneliti lain menggunakan periode data yang lebih akurat yang disesuaikan dengan keadaan ekonomi saat ini dengan jumlah data yang lebih banyak dan rentang waktu yang lebih panjang. Penggunaan data yang lebih akurat dan

rentang waktu yang lebih panjang memungkinkan hasil penelitian menjadi lebih baik.

2. Peneliti lain diharapkan dapat menggunakan metode lain yang lebih lengkap dan akurat sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang lebih valid.
3. Bagi pihak perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan evaluasi dalam mengelola perusahaan menjadi lebih baik lagi dalam menghimpun dana yang tentunya disesuaikan dengan asas perkreditan untuk meminimalisir terjadinya hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Agnes Sawir, *Kebijakan Pendanaan dan Restrukturisasi Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2004.
- Almilia, Luciana Spica dan Meliza Silvy. 2006. *Analisis Kebijakan Dividen dan Kebijakan Leverage Terhadap Prediksi Kepemilikan Manajerial dengan Tehnik Analisis Multinomial Logit* Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Volume 6, No.1.
- Arief Sugiono, *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*, PT. Grasindo: Jakarta, 2013
- Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Bambang Susanto, *Manajemen Akuntansi*, Cetakan Pertama, Jakarta: Sansu Moto, 2005.
- Baridwan Zaki, *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Yogyakarta: Edisi 5, BPF: 2002.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Dua. Edisi Sepuluh. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto dari Fundamentals of Financial Management (2004). Jakarta: Salemba Empat.
- Dini Kurniawati M.G. Wi Endang N.P, dan Nila Firdausi Nuzula, *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas*, (Universitas Brawijaya Malang Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 1 No. 1 Januari 2015),
- Duwi Prayanto, *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV ANDI Offset, 2012.
- Ellen Rusliat dan Galih Prasetyo, *Pengaruh Financial Leverage, Earnings per Share, dan Dividend per Share terhadap Harga Saham*, Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan: Trikonomika Volume 10, No. 1, Juni, 2011.
- Fahmi Irham, *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Farah Margaretha, *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*, Jakarta: PT Grasindo, 2004.

Garrison, Ray H, *Akuntansi Manajemen*. Terjemahan A. Totok Budisantoro, SE, Akt, dari Managerial Accounting. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Harahap, Sofyan Syafri.. *Teori Akuntansi* Edisi Revisi. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2010.

<http://www.bapepam.go.id/syariah/introduction.html>

<http://www.idx.co.id/idid/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/produkproduk-syariah.aspx>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_\(statistika\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Sampel_(statistika))

<https://abufawaz.wordpress.com/2012/03/02/adab-islam-dalam-hutang-piutang>

<https://muslim.co.id/laba/>

Husein Syahatah, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.

Indra Hasbi, *Pendidikan Islam Tantangan & Peluang di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Deepublish, 2016.

Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial* Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2015.

J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi Keenam Jakarta: Penerbit Erlangga, 2000.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Maharani Ritonga, Kertahdi, dan Sri Mangesti Rahayu, “*Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman*, yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2012”, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 8 No. 2 Maret 2014.

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010.

Marlina Widiyanti dan Friska Dwi Elfina, *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sriwijaya: *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.13 No.1 Maret 2015.

Martono Cyrillius. 2002. “*Analisis Pengaruh Profitabilitas Industri, Rasio Leverage Keuangan Tertimbang dan Intensitas Modal Tertimbang serta Pangsa Pasar Terhadap “ROA” dan “ROE” Perusahaan Manufaktur*

yang Go-Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 4, No. 2.

- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2007
- M. Toha Anggoro, dkk. Edisi 2, *Materi Pokok Metode Penelitian*, Jakarta : Penerbit Universitas Terbuka, 2007
- Nurul Ikhwal, *Analisis Return On Assets Dan Return On Equity Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Putera Batam: Lembaga Keuangan dan Perbankan Volume 1, Nomor 2, Juli-Desember 2016.
- Priyono Edisi Revisi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo : Penerbit Zifatama Publishing, 2016.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2014
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung : Penerbit Cita Pustaka Media, 2014.
- Riyanto Bambang, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE. Edisi Empat 2001
- Salam Qur'an, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahan*, Edisi Keluarga (Bandung: Salamadani: 2009
- Singgih Santoso, *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, Jakarta: PT Gramedia, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : Penerbit Alfabeta 2012.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Trineka Cipta, 1997.
- Suharli Michell. 2005. "Studi Empiris terhadap Dua Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Industri Food & Beverages di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 7. No. 2: 99' 116
- Sundjadja, Ridwan dan Inge Barlian. *Manajemen Keuangan*. Edisi Sepuluh. Bandung: Prehallindo, 2002.

Sutanto dan Riyanto, Bambang Edisi Empat, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Jakarta: Gramedia, 2009

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998.

Suryani & Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana, 2015.

Yohanes Anton Nugroho, *It's Easy... Olah Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Skripta, 2011.

LAMPIRAN 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : **RANDI HADAMEAN**
NIM : 12 230 0032
Tempat/Tanggal Lahir : Sitinjak, 27 Juli 1991
Agama : Islam
Anak ke : Dua
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : LK II Simaninggir Desa Sitinjak Kec. Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan.

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : **SAFARUDDIN BATUBARA**
Pekerjaan : Tani
Nama Ibu : **TETTI SIREGAR (Almh)**
Pekerjaan : -

C. Pendidikan

- SD Negeri 142484 Sitinjak, Kecamatan Padangsidmpauan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2003.
- Madrasah Tsanawiyah Swasta Pesantren Modren Baharuddin Bagas Godang Janji Mauli Muara Tais, Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2006.
- Madrasah Aliyah Utama Nagasaribu, Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2012
- Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Tahun 2012, Tamat Tahun 2017

LAMPIRAN 2

Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 3

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN 4**LAPORAN TAHUNAN**

No	Nama Perusahaan	Total Kewajiban		:	Total Aktiva	
		Tahun 2014	Tahun 2015		Tahun 2014	Tahun 2015
1	AALI	6.725.576	9.813.584	:	18.559.354	21.512.3
2	ADRO	3.154.392	2.605.586	:	6.413.864	5.958.6
3	AKRA	8.824.408.103	7.916.954.220	:	14.790.103.911	15.203.129.5
4	ASII	115.840	118.902	:	236.027	245.4
5	ASRI	10.553.173.020	12.107.460.464	:	16.924.366.954	18.709.870.1
6	BSDE	9.766.689.326.644	13.925.458.006.310	:	28.206.859.159.578	36.022.148.489.6
7	ICBP	10.445.187	10.173.713	:	25.029.488	26.560.6
8	INCO	548.837	455.204	:	2.334.190	2.289.1
9	INDF	45.803.053	48.709.933	:	86.077.251	91.831.5
10	INTP	4.307.622	3.772.410	:	28.884.635	27.638.3
11	ITMG	425.874	343.806	:	1.310.494	1.178.3
12	JSMR	20.839.233.322	24.356.318.021	:	31.859.962.643	36.724.982.4
13	KLBF	2.675.166.377.592	2.758.131.396.170	:	12.439.267.396.015	13.696.417.381.4
14	LPKR	20.235.547.016.505	22.409.793.619.707	:	37.856.376.874.602	41.326.558.178.0
15	LPPF	3.253.691	2.783.124	:	3.412.954	3.889.2
16	LSIP	1.710.342	1.510.814	:	8.713.074	8.848.7
17	MIKA	400.495.268.993	440.838.887.561	:	2.169.166.932.434	3.719.815.820.4
18	MPPA	3.005.507	3.518.616	:	5.834.019	6.294.2
19	PGAS	2.814.097.930	3.472.218.207	:	5.689.567.974	6.495.022.2
20	PTPP	12.244.221.865.951	14.009.739.548.256	:	14.579.154.736.205	19.128.811.782.4
21	PWON	8.494.161.487	9.323.066.490	:	16.770.742.538	18.778.122.4
22	SILO	1.186.382.983.342	1.246.318.520.242	:	2.846.213.517.906	2.986.270.148.1
23	SMGR	9.326.744.733	10.712.320.531	:	34.331.674.737	38.153.118.9
24	SMRA	9.456.215.921	11.228.512.108	:	15.872.671.877	18.758.262.0
25	SSMS	3.976.720.384	3.939.799.027	:	6.765.234.341	6.973.850.8
26	TLKM	55.830	72.745	:	141.822	166.1
27	UNTR	21.777.132	22.465.074	:	60.306.777	61.715.3
28	UNVR	9.534.156	10.902.585	:	14.280.670	15.729.9
29	WIKA	11.032.465.016	14.164.304.669	:	15.909.219.757	19.602.406.0
30	WSKT	9.777.062.657.796	20.604.904.309.804	:	12.542.041.344.848	30.309.111.177.4

LAMPIRAN 5**LAPORAN TAHUNAN**

No	Nama Perusahaan	Laba Sesudah Pajak		Total Assets	
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2015
1	AALI	2.585.442	689.403	18.559.354	21.512.000
2	ADRO	148.405	176.397	6.413.864	5.958.000
3	AKRA	735.425.073	1.084.776.293	14.790.103.911	15.203.129.000
4	ASII	22.157	16.454	236.027	245.000
5	ASRI	1.176.955.123	686.484.951	16.924.366.954	18.709.870.000
6	BSDE	3.963.707.787.662	2.346.109.798.881	28.206.859.159.578	36.022.148.489.000
7	ICBP	2.543.396	3.025.095	25.029.488	26.560.000
8	INCO	171.146	48.604	2.334.190	2.289.000
9	INDF	4.866.097	4.867.347	86.077.251	91.831.000
10	INTP	5.165.458	4.258.600	28.884.635	27.638.000
11	ITMG	193.631	64.475	1.310.494	1.178.000
12	JSMR	1.180.215.187	1.302.378.045	31.859.962.643	36.724.982.000
13	KLBF	2.096.408.046.860	2.083.402.901.121	12.439.267.396.015	13.696.417.381.000
14	LPKR	2.988.621.424.052	616.914.134.886	37.856.376.874.602	41.326.558.178.000
15	LPPF	1.412.402	1.798.352	3.412.954	3.889.000
16	LSIP	923.552	689.704	8.713.074	8.848.000
17	MIKA	543.392.789.510	592.873.374.152	2.169.166.932.434	3.719.815.820.000
18	MPPA	548.906	178.334	5.834.019	6.294.000
19	PGAS	712.944.449	418.611.408	5.689.567.974	6.495.022.000
20	PTPP	533.521.013.547	845.563.301.618	14.579.154.736.205	19.128.811.782.000
21	PWON	2.587.272.337	1.408.605.517	16.770.742.538	18.778.122.000
22	SILO	56.595.564.315	86.132.813.300	2.846.213.517.906	2.986.270.148.000
23	SMGR	5.642.317.940	4.662.164.336	34.331.674.737	38.153.118.000
24	SMRA	1.596.107.585	1.086.441.281	15.872.671.877	18.758.262.000
25	SSMS	652.196.830	599.622.276	6.765.234.341	6.973.850.000
26	TLKM	22.041	23.948	141.822	166.000
27	UNTR	4.915.537	3.311.814	60.306.777	61.715.000
28	UNVR	6.073.068	5.864.386	14.280.670	15.729.000
29	WIKA	736.152.496	709.311.344	15.909.219.757	19.602.406.000
30	WSKT	471.886.916.389	1.567.117.605.791	12.542.041.344.848	30.309.111.177.000

LAMPIRAN 6**LAPORAN TAHUNAN**

No	Nama Perusahaan	Laba Setelah Pajak		Total Equity	
		Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2015
1	AALI	2.585.442	689.403	11.833.778	11.698.7
2	ADRO	148.405	176.397	3.259.472	3.353.0
3	AKRA	735.425.073	1.084.776.293	5.965.695.808	7.286.175.3
4	ASII	22.157	16.454	120.187	245.4
5	ASRI	1.176.955.123	686.484.951	6.371.193.934	6.602.409.6
6	BSDE	3.963.707.787.662	2.346.109.798.881	18.440.169.832.934	22.096.690.483.3
7	ICBP	2.543.396	3.025.095	14.584.301	16.386.9
8	INCO	171.146	48.604	1.785.353	1.833.9
9	INDF	4.866.097	4.867.347	40.274.198	43.121.5
10	INTP	5.165.458	4.258.600	24.577.013	23.865.9
11	ITMG	193.631	64.475	884.620	834.5
12	JSMR	1.180.215.187	1.302.378.045	11.020.729.321	12.368.664.4
13	KLBF	2.096.408.046.860	2.083.402.901.121	9.764.101.018.423	10.938.285.985.2
14	LPKR	2.988.621.424.052	616.914.134.886	17.620.829.858.097	18.916.764.558.3
15	LPPF	1.412.402	1.798.352	159.263	1.106.1
16	LSIP	923.552	689.704	7.002.732	7.337.9
17	MIKA	543.392.789.510	592.873.374.152	1.768.671.663.441	3.278.976.932.8
18	MPPA	548.906	178.334	2.828.512	2.775.5
19	PGAS	712.944.449	418.611.408	2.875.470.044	3.022.804.0
20	PTPP	533.521.013.547	845.563.301.618	2.334.932.870.254	5.119.072.234.1
21	PWON	2.587.272.337	1.408.605.517	8.276.581.051	9.455.055.9
22	SILO	56.595.564.315	86.132.813.300	1.659.830.534.564	1.739.951.627.8
23	SMGR	5.642.317.940	4.662.164.336	25.004.930.004	27.440.798.4
24	SMRA	1.596.107.585	1.086.441.281	6.416.455.956	7.529.749.9
25	SSMS	652.196.830	599.622.276	2.788.513.957	3.034.051.8
26	TLKM	22.041	23.948	85.992	93.4
27	UNTR	4.915.537	3.311.814	38.529.645	39.250.3
28	UNVR	6.073.068	5.864.386	4.746.514	4.827.3
29	WIKA	736.152.496	709.311.344	4.876.754.741	5.438.101.3
30	WSKT	471.886.916.389	1.567.117.605.791	2.764.978.687.052	9.704.206.867.6

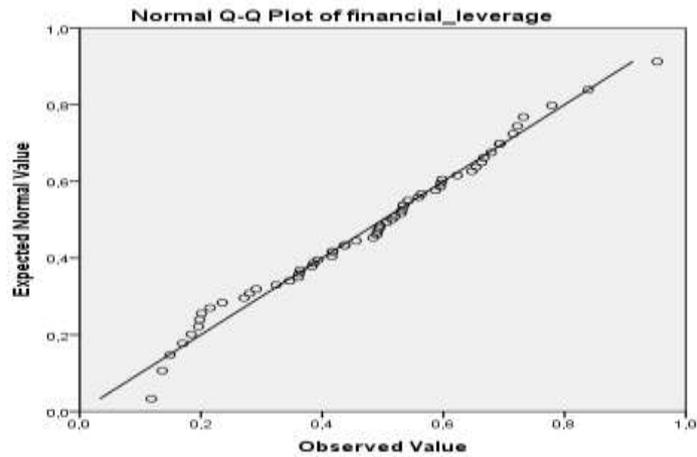
Lampiran 7

Hasil Uji Deskriptif Descriptive Statistics

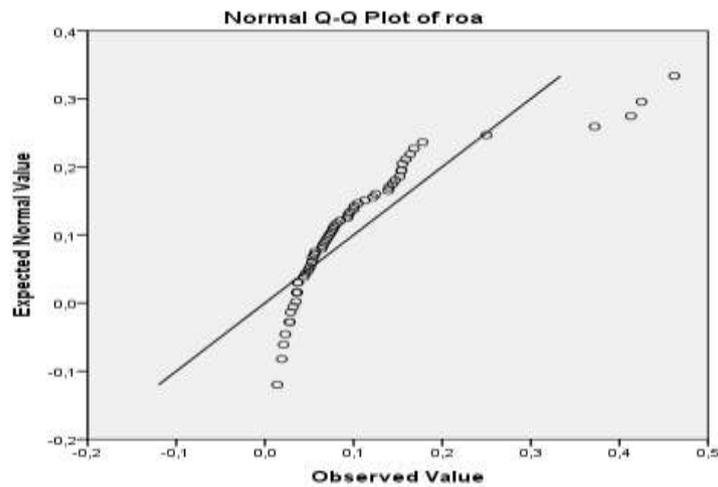
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FL	60	,835	,118	,953	,47282	,190197
Roe	60	,842	,026	,868	,17565	,129682
Roa	60	,448	,014	,462	,10673	,098055
Valid N (listwise)	60					

Lampiran 8

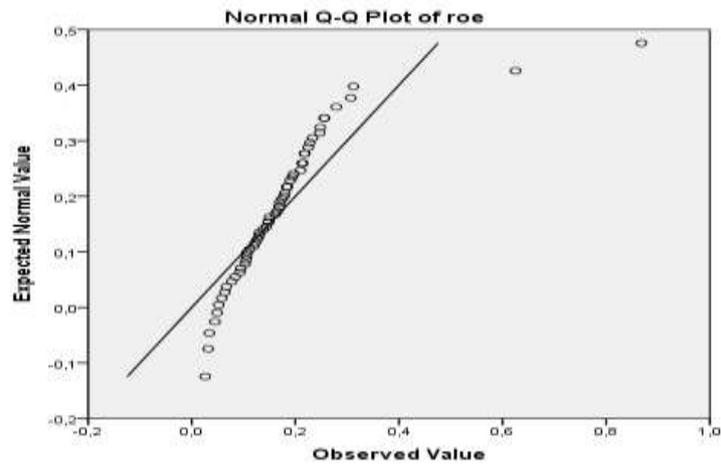
1. Hasil Uji Normalitas Financial Leverage



2. Hasil Uji Normalitas Return On Assets (ROA)

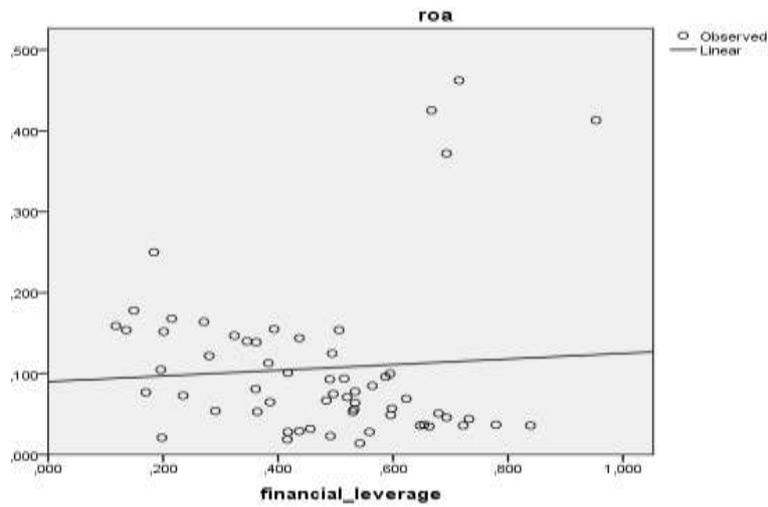


3. Hasil Uji Normalitas Return On Equity (ROE)

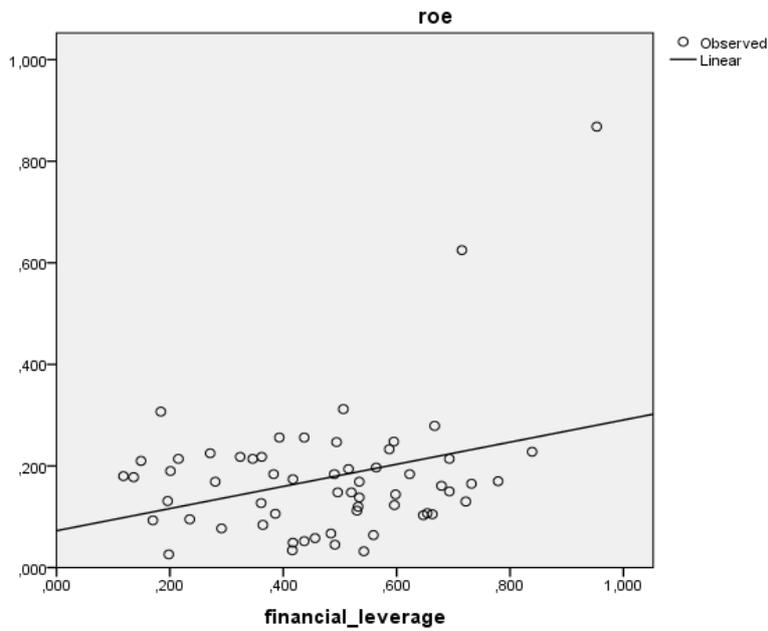


Lampiran 9

1. Hasil Uji Linieritas Financial Leverage terhadap *Return On Assets* (ROA)



2. Hasil Uji Linieritas Financial Leverage terhadap *Return On Equity* (ROE)



Lampiran 10

1. Hasil Uji Regresi Sederhana Financial Leverage terhadap *Return On Assets (ROA)*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,090	,034		2,624	,011
FL	,035	,068	,068	,517	,607

a. Dependent Variable: roa

2. Hasil Uji Regresi Sederhana Financial Leverage terhadap *Return On Equity (ROE)*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,073	,043		1,681	,098
FL	,218	,085	,320	2,569	,013

a. Dependent Variable: roe

Lampiran 11

1. Hasil Uji t Financial Leverage terhadap *Return On Assets* (ROA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,090	,034		2,624	,011
FL	,035	,068	,068	,517	,607

a. Dependent Variable: roa

2. Hasil Uji t Financial Leverage terhadap *Return On Equity* (ROE)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,073	,043		1,681	,098
FL	,218	,085	,320	2,569	,013

a. Dependent Variable: roe

Lampiran 12

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi Financial Leverage terhadap *Return On Assets (ROA)*

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				
1	,068 ^a	,005	-,013	,098669

a. Predictors: (Constant), financial_leverage

2. Hasil Uji Koefisien Determinasi Financial Leverage terhadap *Return On Equity (ROE)*

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1				
1	,320 ^a	,102	,087	,123932

a. Predictors: (Constant), financial_leverage